

Lampiran 1



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**  
**RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**  
 Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura  
 Telp : (031) 3011146, Fax. (031) 3011506  
 Laman: www.trunojoyo.ac.id

Nomor : B/5813/UN46/PT.00/2024  
 Perihal : Surat Balasan

4 November 2024

Yth. **Direktur Pascasarjana**  
 Institut Agama Islam Negeri Madura  
 Di tempat

Menjawab surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura nomor B-118/In.38/PPs/PP.00.9/10/2024 tentang Permohonan Izin Pra Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bersedia menerima mahasiswa atas nama:

Nama : TOBI et.al  
 NIM : 23380011020  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tugas : Penguatan Toleransi antar Agama Melalui Pendidikan Agama di Universitas Trunojoyo Madura  
 Rentang waktu : November s.d. Desember 2024

Untuk melakukan penelitian dalam rangka memenuhi kebutuhan akademik tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
2. Waktu penelitian dan pengambilan data harus dilakukan diwaktu hari kerja

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Rektor Bidang Akademik

Achmad Amzeri  
 NIP: 197408132006041002

Tembusan:  
 - Rektor UTM

Lampiran 2

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**  
Jl. Raya Telang, PO Box 2 Kamal, Bangkalan - Madura Telp.(031) 3011146  
Laman:<https://www.trunojoyo.ac.id/> Surel:[humas@trunojoyo.ac.id](mailto:humas@trunojoyo.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B/7025/UN46/PT.01.04/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Achmad Amzeri, S.P, M.P  
NIP : 197408132006041002  
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina Tk I, IV/b  
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Trunojoyo Madura

menerangkan bahwa:

Nama : TOBI  
NIM : 23380011020  
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Madura  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2

Benar telah melaksanakan penelitian dalam rentang waktu bulan November s.d. Desember 2024 di Universitas Trunojoyo Madura dengan Judul Penelitian: Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



11 Desember 2024  
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. Achmad Amzeri, S.P, M.P  
NIP 197408132006041002



Lampiran 3

**KARTU BIMBINGAN TESIS**

**KARTU BIMBINGAN TESIS**  
**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA IAIN MADURA**

NAMA : Tobi  
 NIM/SMT : 2258001120 / 4  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 JUDUL : Pengukuran Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Kecamatan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Turuoyo Madura)

No.	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING

1	27/10/2024	Mula penelitian	
2	06/10/25	Program Skripsi	
3	31/1/25	Revisi Bab IV	
4	18/02/25	Pembahasan	
5	19/02/25	Pembahasan	
6	12/03/25	ACC	

Pembimbing I:   
 Dr. Abd. Mawhid, M.Pd.  
 NIP. 196711101994031000

Pembimbing II:   
 Dr. Maimun, S.H., M.Pd.  
 NIP. 198709202014031004

Pembacaan, 12 Maret 2025

## Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DOSEN DAN MAHASISWA****PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT AGAMA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS  
TRUNOJOYO MADURA**

Nama lengkap Bapak/Ibu Dosen :

Pengampu Mata Kuliah :

Lama Mengajar :

Agama :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
<b>1. sikap toleransi antar mahasiswa beda agama di lingkungan kampus</b>		
a.	Pengertian sikap Toleransi	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu dosen, penguatan toleransi antaragama di lingkungan kampus ?
b.	Macam-macam toleransi	Bagaimana sikap toleransi mahasiswa di kampus dengan latar belakang yang berbeda ?
c.	Karakter toleransi terhadap beda agama	Apakah mahasiswa telah menerapkan nilai-nilai toleransi antar agama ?
<b>2. bentuk penguatan toleransi antar agama melalui pendidikan agama di lingkungan kampus</b>		
a.	Penguatan toleransi antar agama	Apakah pihak kampus memfasilitasi program penguatan toleransi antar agama ?
b.	Macam macam bentuk penguatan Toleransi	Apasaja program penguatan toleransi antar agama yang ada di kampus ?
c.	Materi Pendidikan Agama	Apakah pendidikan agama yang diajarkan Bapak/Ibu dosen, di kampus mencakup materi atau nilai-nilai tentang toleransi antaragama ? Jika ya, seperti apa bentuknya ?

<b>3. tantangan dan solusinya dalam penguatan toleransi antar agama melalui pendidikan agama di lingkungan kampus</b>		
a.	Bentuk pembelajar Pendidikan agama	Bagaimana bapak/ibu dosen dalam menyikapi perbedaan pandangan agama yang mungkin muncul dalam diskusi kelas/kegiatan di luar kelas ?
b.	Kurikulum Pendidikan Agama	Apa saran bapak/ibu dosen untuk meningkatkan pengaruh pendidikan agama dalam memperkuat toleransi antaragama di kampus ?
c.	Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi	Apa saja tantangan dalam penguatan toleransi ?

## Lampiran 5

**DAFTAR RESPONDEN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Agama</b>	<b>JABATAN</b>	<b>WAKTU</b>
1	Surokim, S.Sos, SH., M.Si,	Agama Islam	warek 3 dalam bidang kemahasiswaan, Kerjasama, dan alumni	Senin 25 November 2024
2	Elija Rochman Dwirijanto selaku,	Agama Non- Muslim	pembantu Pembina UK3	Senin 2 Desember 2024
3	Dr. Eny Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.	Agama Islam	Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTM	Senin, 2 Desember 2024
4	Moh. Fauzi	Agama Islam	Gubernur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2023/2024	Senin 13 Januari 2025
5	Ach Karimollah	Agama Islam	Gubernur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024-2025	Senin 13 Januari 2025.
6	Lira Firna Siregar	Agama Kristen Protestan	mahasiswi Akutansi	Senin 2 Desember 2024
7	Pradana Adi Anada	Agama Kristen Protestan	Mahasiswa Ekonomi Pembangunan	Senin 2 Desember 2024
8	Fachrur Rozie, S.Pd., M.Pd.	Agama Islam	Wakil Dekan 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jum'at 6 Desember 2024
9	Risma Wulandari	Agama Islam	Prodi PBSI	Senin 11 November 2024.
10	Musyarrofah	Agama Islam	Mahasiswa Aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rabu 4 Desember 2024
11	Dian Ayu Cahyani,	Agama Islam	Mahasiswa Aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rabu 4 Desember 2024
12	Dr. Mufarrijul Ikhwan, S. H., M. Hum	Agama Islam	Wakil Dekan 3 Fakultas Hukum	Rabu 11 November 2024
13	Firman Nurdiansyah	Agama Islam	Gubernur Fakultas Hukum 2023/2024	Senin 13 Januari 2025
14	Rifka Yunita	Agama Islam	Islam Prodi Ilmu Hukum	Senin 4 November 2024
15	Zainul Fahmi	Agama Islam	Islam Prodi Ilmu Hukum	Senin 4 November 2024

16	Faikul Umam, S. KOM., M.T,	Agama Islam	Dekan Fakultas Teknik	Senin 11 November 2024
17	: Dr. Agus Romadhon,S.P., M.Si,	Agama Islam	Wakil Dekan 3 Fakultas Pertanian	Senin 18 November 2024
18	Putri Nor Farida, Selaku	Agama Islam	Wakil Ketua BEM Fakultas Pertanian UTM	Kamis 12 Desember 2024
19	Bina Kertian Daely	Agama Non- Muslim	Ketua BEM Fakultas Pertanian UTM	Kamis 12 Desember 2024.
20	Prof. Dr. Achmad Amzeri, S.P., M.P.	Agama Islam	Wakil Rektor Bidang Akademik UTM,	Senin 25 November 2024.
21	Ani Sunariyah, S. Pd.I., M.Pd.I. selaku	Agama Islam	dosen Pendidikan Agama UTM	Senin 7 November 2024
22	Enny Endriyati, Lc., MA	Agama Islam	Koordinator Dosen Pendidikan Agama UTM	Sabtu 21 November 2024
23	Mashudi, S.E., M.E.I. Selaku UTM.	Agama Islam	dosen Pendidikan Agama	Senin, 12 November 2024
24	Fathur Rohman, M. Pd.	Agama Islam	dosen Pendidikan Agama UTM	Selasa 12 November 2024
25	Pdt. Raindy Daniel D. Prajitno, M.Th., Protestan	Agama Kristen	Dosen Pendidikan Agama Kristen dan Katholik UTM	Jum'at 6 Desember 2024
26	Teguh	Agama Kristen Protestan	Dosen Pendidikan Agama sekaligus Pembina UK3	Rabu 20 November 2024
27	Sarkawi, S.H.I., M.Pd.I.	Agama Islam	Koordinator UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> UTM	Kamis 28 November 2024
28	Moh Aziz, Agama Islam	Agama Islam	Ketua UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> UTM 2024	Senin 4 November 2024
29	Ricky Syahputra	Agama Non- Muslim	ketua UK3 UTM 2024	Senin 2 Desember 2024
30	Dr. Adiono, S.H.I., M.H.I.	Agama Islam	dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM,	Kamis, 7 November 2024
31	Agustina Kumala, S.H.I., M.H.I	Agama Islam	dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM	Kamis 7 November 2024
32	Dr. Holis, S.H.I., M.H.I. November 2024.	Agama Islam	selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM	Kamis 7 November 2024

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT AGAMA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS**  
**TRUNOJOYO MADURA**

SIKAP TOLERANSI ANTAR MAHASISWA BEDA AGAMA KAMPUS DI LINGKUNGAN			
NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>Identitas Informan:</b> Surokim, S.Sos, SH., M,Si, selaku warek 3 dalam bidang kemahasiswaan, Kerjasama, dan alumni, Agama Islam (Senin 25 November 2024).			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan kampus ?	<p>“Iya, mereka yang semester satu kita ikutkan literasi moderasi beragama, di situ ada program Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfungsi sebagai bentuk penguatan karakter, sebab agama yang dianut oleh mahasiswa ada kristen, katholik, dan Islam. Sejauh ini sih, gak ada gesekan, cuman pernah dari mereka meminta difasilitasi tempat beribadah, saya bilang tempat beribada di Perguruan Tinggi lain juga tidak ada, semua kegiatan terkait keagamaan saya dukung, cuman kalau soal tempat ibadah itu bukan bersoalan muslim dapat masjid atau tidak dikarenakan orang muslim pas hari jum’at sedang dinas, jadi wajar kalau di Perguruan Tinggi ada masjid. Tidak semua Perguruan Tinggi membangunkan Gereja, jadi yang bisa saya lakukan itu memberi fasilitas dalam kegiatan kerohanian, yaitu memakai ruangan kelas sebagai mana yang diterapkan oleh UK3 (Unit Kegiatan Kerohanian Kristen). Jadi tidak dibangun secara khusus Gereja, dan mereka bisa menerima. Dan UTM terdapat sekber (sekretariat UKM Bersama), dan kadang untuk hari-hari penting kristeani mereka merayakannya dan pihak kampus memfasilitasi tempat kadang di ruangan RKBA (ruangan kegiatan belajar akademik) kadang di Rektorat”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Elija Rochman Dwirijanto selaku pembantu Pembina UK3, Agama Non-Muslim Senin 2 Desember 2024).			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	Apa yang dirasakan mahasiswa non-muslim, yang status di kampus ini adalah minoritas ?	<p>“Setahun setelah UNIBANG mejadi kampus Negeri, UTM secara khusus menyediakan fasilitas mahasiswa Kristen dan Katholik, sebelumnya ada sudah dilayani dengan baik, tapi setelah menjadi Negeri pihak pimpinan UTM lebih memperhatikan kehadiran kami yang non-muslim. Dan perhatian ini terjadi sejak tahun 2002 dan <i>Al-hamdulullah</i> sejauh ini belum ada, dan mudah-mudahan tidak pernah ada masalah intoleran yang seperti apa, yang sampek ke pimpinan, semisal menjelek-jelekan kenyaninan orang lain dan semacamnya. Artinya kalau intoleran soal pengertian tanya jawab soal iman biasalah tapi kalau sampek keatasan gak ada, terbukti kita masih bisa melaksanakan ibadah mahasiswa Kristen dan Katholik, toleransi dari dulu sampek sekarang</p>

<b>Identitas Informan:</b> Lira Firna Siregar mahasiswi Akutansi yang beragama kristen protestan, Senin 2 Desember 2024			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Bagaiman pengalaman saudara dengan keberagaman agama yang dianut oleh teman mahasiswa UTM, mungkin bisa teman kelas saudara ada yang non-muslim ?</p>	<p>“Sepengalaman saya, yang merupakan mahasiswa baru, di mana di fakultas hukum, ada kurang lebih 15 mahasiswa baik cowok ataupun cewek itu ada yang Katholik ada yang Protestan, teman-teman saya itu baik-baik saja maksudnya ketika kita kuliah, di dalam ruangan kita menyadari atas keberadaan teman non-muslim itu, jadi ketika diskusi ketika ada tugas para dosen itu ngasih tugas kepada teman-teman, dibagi rata maksudnya diacak, gak ada istilah non-muslim atau muslim, semuanya berbaur dalam satu kelompok”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Pradana Adi Anada Mahasiswa Protestan Prodi Ekonomi Pembangunan, Senin 2 Desember 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Bagaiman pengalaman saudara dengan keberagaman agama yang dianut oleh mahasiswa UTM, mungkin bisa teman kelas saudara ada yang non-muslim ?</p>	<p>“Iya kak teman-teman saya banyak yang muslim, kebetulan saya ikut di UKM lain, bukan di sini saja, nah di situ banyak teman-teman saya yang muslim, saya bisa berbaur dengan mereka, kadang kita ngopi-ngopi bareng sama teman-teman yang muslim, asalkan kita sama-sama menjaga nama baik kenapa tidak, saya biasa saja berteman sama mereka, mereka itu baik kok, nggak memaksakan saya untuk ikut ke ajaran mereka, dan mereka tidak pernah membahas tentang keyakinan yang dianut oleh saya, artinya tidak memperlakukan soal keyakinan saya bahwa saya itu memeluk agama apa? udah yang penting kita itu sama satu tujuan di kampus ini ya udah gitu”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Dr. Eny Sri Rahayuningsih, S.E., M.E. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTM, Agama Islam, Senin, 2 Desember 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?</p>	<p>Gak ada masalah sih baik-baik saja, kebetulan saya mengajar di semester satu mata kuliah mentalitas, ketika mereka presentasi saya memintanya untuk menyampaikan unek-unek yang ada di hatinya, bener-bener unek-unek tanpa ada paksaan, dia menyampaikan pesankesannya selama kuliah di sini, dia beribadah tanpa masalah, di sini ada gereja, ada gelenteng yaitu tempat ibadah untuk mahasiswa non-muslim, sama dengan Pamekasan, di sanakan ada Gereja, jadi di UTM mereka itu melakukan ibadah sesuai dengan kenyakinannya masing-masing tanpa ada masalah, itu yang pertama, di kelas mereka gak ada masalah, artinya tidak ada hal-hal negatif terkait yang berhubungan dengan sosial, malah mereka merasa nyaman meskipun mereka minoritas, mereka tetap mendapatkan perilaku yang baik dari teman-temannya. UTM merupakan perguruan tinggi umum, bukan perguruan tinggi Islam, artinya dia hadir untuk melayani masyarakat Indonesia bahkan teklan/target kita itu inklusif artinya siapapun berhak untuk menempuh pendidikan di sini</p>

			<p>baik yang normal maupun disabilitas, keyakinan apapun, suku manapun itukan makna inklusif, dan sekarang inklusif itu menjadi tren dunia internasional termasuk Indonesia, semua pelayanan masyarakat Indonesia bersifat inklusif, semua masyarakat berhak menerima pelayanan yang sama, sekarang ini zona integritas yang mewajibkan inklusif, jadi Perguruan Tinggi yang inklusif akan mendapatkan nilai yang tinggi untuk akreditasi, baik dalam negeri ataupun internasional, jadi inklusif itu bukan hanya untuk mahasiswa tapi dosen juga, sebagai gambarannya mas, kalau ada Perguruan Tinggi Umum yang berani menolak alasan agama kecuali sekolah agama, yang alasan agama dan semacamnya maka perguruan tinggi tersebut dapat teguran keras, sekarang yang lagi tren itukan bahkan dilindungi oleh peraturan nasional, peraturan internasional, provinsi, kabupaten, ialah inklusif itu, justru malah aneh kalau kita tidak melakukan itu, bisa dilaporkan ke ombudsmen/lembaga terkait.</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Moh. Fauzi selaku Gubernur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2023/2024, Agama Islam <i>Wawancara Lewat Telepon</i> Senin 13 Januari 2025.</p>			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?</p>	<p>“Untuk di fakultas ekonomi dan bisnis sendiri, banyak teman teman yang nonIslam,dan kita bisa berbaur satu sama lain, karena memang kita disini tidak melihat suku, ras dan agama, kita melihatnya sama sama mahasiswa yang ingin belajar dan berproses bersama, Di himpunan saya dulu, ada yang beda agama, ketika kita mengadakan kegiatan yang berbasis Islam, mereka tetap hadir dan mau berpartisipasi.”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Ach Karimollah selaku Gubernur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024-2025, Agama Islam <i>Wawancara Lewat Telepon</i> Senin 13 Januari 2025.</p>			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ?</p>	<p>“Iya menanggapi pertanyaan sikap teman-teman dalam perbedaan agama, khususnya di ekonomi ya menurut saya ya sama kayak pada umumnya Mas, mereka juga melakukan toleransi gitu saling menghargai terkait perbedaan agama ini tidak ada teman-teman saling mengucilkan dan sebagainya meskipun ya di UTM sendiri, maksudnya di ekonomi yang mayoritas teman-teman itu agama Islam tapi juga banyak teman-teman yang beragama Kristen dan sebagainya. Nah itu yang saya ketahui sampai sekarang tidak ada hal-hal yang menjadi pembatas bagi teman-teman dalam perbedaan ini, baik itu dalam pertemanan ataupun yang lainnya jadi ketika di dalam kelas ya teman-teman sering menghargai itu dalam hal salam gitu, teman-teman juga mengucapkan salum bukan Assalamualaikum saja gitu ya, itu juga bentuk penghormatan secara istilah namun tidak bisa dibukti kalau sudah</p>

			soal pertemanan teman-teman juga bergabung itu tidak ada sekat di antaranya baik itu agama Islam maupun agama yang lainnya dan juga ketika ada acara ya, kita sering menghargai ketika ada acara keagamaan Islam ya mereka enggak ganggu yang dari muslim sebaliknya dalam hal kuliah juga, di ekonomi sendiri itu ada sendiri-sendiri terkait kalau awal-awal semester itu pasti ada pembelajaran terkait agama Islam, agama Kristen jadi itu bentuk toleransi dari dosen-dosen untuk mengadakan mata kuliah seperti itu nanti yang Kristen juga mendapatkan ilmu yang sama gitu mas, karena juga dosen di ekonomi sendiri juga ada sebagian non-muslim jadi sama-sama untuk menjaga toleransi dan saling menghargai satu sama lain.”
<b>Identitas Informan:</b> Dr. Mufarrijul Ikhwan, S. H., M. Hum. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Hukum, agama Islam, Rabu 11 November 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Hukum?	“Baik gini lho mas. Kami ini di lingkungan Fakultas Hukum, sangat menekankan pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman, termasuk dalam interaksi antar mahasiswa yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda. Ya secara umum, interaksi mahasiswa kami berjalan dengan baik dan harmonis. Mereka sering terlibat dalam berbagai kegiatan bersama, seperti kerja kelompok/diskusi akademik, juga di sini ada organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan sosial.”
<b>Identitas Informan:</b> Firman Nurdiansyah selaku Gubernur Fakultas Hukum 2023/2024, Agama Islam, Wawancara Lewat Telepon Senin 13 Januari 2025.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Hukum?	“Dalam lingkup Fakultas Hukum, secara umum memang terdapat teman-teman yang beragama non-Muslim dan Muslim. Dari sudut pandang eksternal, baik dalam organisasi eksternal maupun internal, saya melihat bahwa fokus utama mereka bukan pada agama, tetapi pada siapa mentor atau senior yang bisa membimbing mereka, serta pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri. Contohnya adalah UKM DESSA, yang fokus pada kesenian. Beberapa mahasiswa ada yang masuk ke UKM seperti ARFAKUM atau DESSA bukan semata-mata karena nilai akademis dari dosen, tetapi karena UKM tersebut benar-benar membantu mereka mengembangkan potensi diri. Jadi, keikutsertaan mereka tidak didasari oleh faktor agama atau teologi, melainkan karena UKM itu dirasakan bermanfaat untuk mengasah kemampuan mereka. Sebagai contoh, dalam beberapa kegiatan seperti tahlilan yang dilakukan oleh mahasiswa Muslim, teman-teman non-Muslim pun sering ikut serta dengan rasa kebersamaan sebagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan toleransi yang baik dalam keberagaman.”
<b>Identitas Informan:</b> Rifka Yunita mahasiswa beragama Islam prodi ilmu hukum, Senin 4 November 2024.			

1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Dalam keberagaman yang ada diantara mahasiswa UTM bagaimana menurut saudara tentang sikap teman-teman non-muslim di Fakultas Hukum?</p>	<p>“Sebenarnya sih kak, kalau membahas UTM yang merupakan kampus umum. Pas awal saya masuk ke sini sih, itukan ada PKKMB jadi waktu itu panitianya sempat manggil mahasiswa yang non-muslim ya, disuruh berdiri guna untuk didata kak, ternyata banyak. Dari situ saya mulai sadar bahwa kampus ini memang ada mahasiswa yang non-muslim jadi pas timbul pemikiran ketika saya nanti kuliah pasti akan kemungkinan besar saya satu kelas sama mereka. Jadi saya coba memahami bagaimana dan beradaptasi sama mereka, apalagi pas ada tugas satu kelompok sama mahasiswa yang non-muslim, saya coba saling mengerti dan memahami pola pikir mereka, saling menjaga kepercayaan kepada mereka dalam mengerjakan tugas”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Zainul Fahmi mahasiswa muslim prodi ilmu hukum, Senin 4 November 2024.</p>			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Dalam keberagaman yang ada diantara mahasiswa UTM bagaimana menurut saudara tentang sikap teman-teman non-muslim di Fakultas Hukum?</p>	<p>“Untuk di Fakultas Hukum kak, sebenarnya mengenai toleransi ini saya kira itu sangat kuat dan temen-temen saya itu luar biasa semua, baik yang muslim ataupun non-muslim, ya mungkin karena di samping kita itu ada mata kuliah pendidikan agama, kita juga memahami mengenai hukum jadi di materi lain itu banyak yang menjelaskan mengenai hak-hak manusia sebagai bangsa negara Indonesia seperti itu, jadi di dalam perkuliahan itu banyak yang menjelaskan mengenai tata cara kita untuk bermasyarakat, kemudian bernegara dan mengenai HAM seperti itu kak, jadi kita itu saling mengerti dan paham, meskipun pemahaman itu saya temukan dari mata kuliah Pancasila</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Fachrur Rozie, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, agama Islam, Jum’at 6 Desember 2024.</p>			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan?</p>	<p>“Sejauh ini mas, memang di Fakultas saya ada yang non-muslim, karena kampus UTM ini memang untuk semua kalangan, tidak memandang latar belakang yang berbeda, baik dari sisi agama, ras, bahasa dan bahkan cara berpakaian. Namun yang saya lihat sikap mahasiswa yang beda agama di lingkungan fakultas ini sudah cukup baik. Mereka saling menghormati dan menjaga hubungan yang harmonis, ini dalam konteks kenyamanan baik di dalam maupun di luar kelas. Meski begitu, ini tanda kutip di luar kenyamanan yang dianutnya. Kami dan kawan-kawan para dosen selalu mengayomi mahasiswa terutama bagi mahasiswa baru yang mungkin belum terbiasa dengan keberagaman. Namun, kami di fakultas selalu berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif dan kondusif bagi semua pihak. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang, seperti di dalam UKM kadang mereka berkumpul dalam satu organisasi kemahasiswaan dalam artian mereka baik yang muslim atau non-muslim merasa nyaman dengan keramahan sesama mahasiswanya. Selama ini saya menjabat menjadi wakil</p>

			dekan 3, gak ada dan belum ada laporan dari mahasiswa yang menyatakan mereka tidak nyaman ada di fakultas saya, tentunya mas, memang tak mudah untuk hal ini karena kita tidak bisa untuk meyeragamkan semua mahasiswa dengan cara kita berpikir, namun kami sebagai pimpinan berusaha untuk menjaga nama baik dan mempertahankan muru'ah fakultas dengan cara membuat mahasiswa kita nyaman, merasa aman berada di Fakultas ini”
<b>Identitas Informan:</b> Risma Wulandari mahasiswi muslim prodi PBSI, Senin 11 November 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Bagaiman pengalaman saudara dengan keberagaman agama yang dianut oleh mahasiswa UTM, mungkin bisa jadi teman kelas saudara ada yang non-muslim ?</p>	<p>“Gini kak sebenarnya kami paham bahwa kita yang ada di UTM ini satu tujuan, baik itu di fakultas saya yaitu pendidikan ataupun di ekonomi dan semuanya, ditunjuk fakultas yang berada di naungan rektorat, sebenarnya tujuan kita itu sama, mengenai tentang toleransi, kita memahami satu sama lain, tentang kegiatan keagamaan kristen, kemudian kegiatan keagamaan yang diadakan oleh mereka kami memahami dan kami tidak mengganguya dan sebaliknya mereka pun biasa-biasa saja terhadap kegiatan saya dan kadang mereka itu berbaur di kegiatan mahasiswa muslim. Maksudnya di kegiatan keIslaman, kenapa? karena ada sebagian dari mereka yang termasuk pengurus dalam organisasi mahasiswa, sehingga mereka itu berkecimpung dalam melaksanakan kegiatan, jadi kami di sini baik mahasiswa muslim atau non-muslim terikat oleh satu wadah yaitu Kampus Universitas Trunojoyo Madura”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Musyarofah Mahasiswa Aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, agama Islam Rabu 4 Desember 2024			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	<p>Apa yang saudara rasakan dengan adanya teman mahasiswa non-muslim?</p>	<p>“Interaksi kita dengan mereka baik-baik saja, ya kami ini sama dengan mereka dalam segi pelayanan di kampus, tujuan kuliah, pada intinya kak dikembalikan pada diri kita sendiri, karena apa-nya, selagi mereka baik kepada kita kenapa tidak kita juga bersikap baik kepada mereka, saya sadar, bahwa kampus UTM ini membuka luas kepada semua kalangan masyarakat yang mau kuliah di sini, toh mereka bayar sendiri UKT-nya”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Dian Ayu Cahyani Mahasiswa Aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Agama Islam Senin Rabu 4 Desember 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> </ul>	<p>Apa yang saudara rasakan dengan adanya teman mahasiswa non-muslim?</p>	<p>“Mengenai interaksi mahasiswa muslim di Universitas Trunojoyo Madura, saya sendiri jarang ketemu sama mereka berbaur sama mereka tetapi saya lihat di sekitar-sekitar saya itu mereka temen-temen saya itu di Fakultas Pendidikan biasa berbaur dengan mahasiswa yang non-muslim tanpa memandang perbedaan selayaknya mereka berbaur dengan teman sekeyakinan jadi kalau di sekitar kampus teman-teman biasa ajah atas adanya non-muslim itu”</p>

	- Karakter toleransi terhadap beda agama		
<b>Identitas Informan:</b> Faikul Umam, S. KOM., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik, Agama Islam, Senin 11 November 2024.			
1.	- Pengertian sikap Toleransi - Macam-macam toleransi - Karakter toleransi terhadap beda agama	Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Teknik?	“Ok, baik, ya memang yang non-muslim minoritas di kampus UTM mungkin gak sampek 1% khusus di Fakultas Teknik, hanya beberapa orang, tapi yang saya lihat, seluruh mahasiswa di Fakultas Teknik baik yang beda agama, ras, dan budaya, dan lain-lain, tetap seperti biasa artinya dari awal memang sejak mereka masuk ke Fakultas Teknik ini, mereka kita wanti-wanti supaya keberagaman itu tetap dijaga agar tetap kondusif, dan itu juga dipahami oleh rekan-rekan, rekan-rekan mahasiswa maksud saya, dan dosen juga, jadi gak ada rasa dikrimenasi, intimidasi dan macam-macamnya, semuanya karna mungkin beban yang ditanggung kemudian hal-hal lain yang dirasakan itu secara bersama-sama itu sama maksudnya, artinya kalau permasalahannya dia, kita menganggap permasalahan kita bersama, sehingga kita bisa menyelesaikan permasalahan itu bersama”
<b>Identitas Informan:</b> Dr. Agus Romadhon, S.P., M.Si, Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Pertanian, Agama Islam Senin 18 November 2024.			
1.	- Pengertian sikap Toleransi - Macam-macam toleransi - Karakter toleransi terhadap beda agama	Sejauh ini bagaimana sikap mahasiswa UTM beda agama di lingkungan Fakultas Pertanian?	“Kalau di Fakultas Pertanian mas, rata-rata mahasiswa yang non-muslim dari medan, kemudian dari Surabaya juga ada, jadi kebanyakan yang dari luar itu non-muslim seperti itu mas, nah, kalau terkait dengan penilaian mahasiswa yang muslim ke non-muslim sampek saat ini kita gak ada masalah, setiap kegiatan ke mahasiswa itu mereka bisa berbaur, dalam artian di situ dalam pelaksanaan kegiatan mereka terlibat dalam urusan kepanitiaan, bahkan gubernur kami Fakultas Pertanian ini satu-satunya gubernur yang non-muslim, jadi kalau dalam kemahasiswaan itu ada Presma, kemudian di Fakultas itu ada gubernur, kemudian di tingkat Prodi itu ada Bupati, itu namanya, sama hal-nya ketua himpunan atau ketua BEM, tapi mereka ngomongnya gubernur mas. Terkait dengan interaksi mahasiswa beda agama gak ada masalah, ditiap perayaan maulid mereka juga terlibat ikut andil, karena mereka sudah ada dikepengurusan, dan ketika diacara perayaan non-muslim, meskipun mereka tidak mengucapkan selamat atau apapun kita mentoleransi contoh mereka beribadah di sini tiap sabtu atau minggu, gubernur kami sabtu atau minggu beribadah, jadi kalau ada kegiatan kemahasiswaan diwakilkan dan BEM kami tidak menjadikan hal itu sebagai alasan untuk tidak menerima non-muslim sebagai gubernur di Fakultas Pertanian, dan bahkan gubernur kami itu terpilih kalau gak salah itu suaranya mau sampek 1000 suara artinya kita di sini tidak memperlakukan setatus kenyakinannya. Sepanjang itu didukung, sepanjang itu niatnya baik kenapa tidak”

<b>Identitas Informan:</b> Putri Nor Farida, Selaku Wakil Ketua BEM Fakultas Pertanian UTM. Agama Islam, Kamis 12 Desember 2024. Bina Kertian Daely, Selaku Ketua BEM Fakultas Pertanian UTM. Agama Non- Muslim 12 Desember 2024.			
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian sikap Toleransi</li> <li>- Macam-macam toleransi</li> <li>- Karakter toleransi terhadap beda agama</li> </ul>	Apa yang saudara rasakan bersandingan dengan teman non-muslim dan terpilih?	<p>“gini ya kak, kalau dari segi saya, kebetulan dari awal itu saya tidak tau kalau kak Bina itu non-muslim, saya muslim tapi disitu kak kami sama-sama berkomitmen membangun Visi dan Misi BEM Fakultas Pertanian, jadi gak pas karena beda agama kemudian saya harus mundur tidak kak, jadi interaksi kita di keorganisasian itu sudah diikat dengan visi misi kak, dengan artian menjaga nama baik BEM Fakultas</p> <p>“baik kak. Pertamanya Saya merasa sangat bersyukur dan terharu. Sebagai mahasiswa non-muslim di lingkungan kampus yang mayoritas muslim, saya awalnya ragu apakah bisa diterima. Namun, ternyata teman-teman sangat mendukung saya tanpa memandang agama atau latar belakang saya. Ini membuktikan bahwa keberagaman di kampus kami benar-benar dihargai</p>
<b>BENTUK PENGUATAN TOLERANSI ANTAR AGAMA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS</b>			
NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>Identitas Informan:</b> Prof. Dr. Achmad Amzeri, S.P., M.P. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik UTM, Agama Islam, Senin 25 November 2024.			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> <li>- Macam macam bentuk penguatan Toleransi</li> <li>- Materi Pendidikan Agama</li> </ul>	Sebagai pemangku kebijakan akademik, Langkah apa yang prof lakukan untuk mahasiswa non-muslim dalam mata kuliah Pendidikan Agama?	<p>“Oh jadi gini mas, untuk mata kuliah wajib kurikulum yang agama Islam kita itu ngambil dari fakultas ke Islaman SDM yang ada, Itu punya fakultas keIslam. Maka kita ngambil dari sana. Nah untuk mata kuliah wajib kurikulum khusus agama kristen saya tidak menyebutkan katholik ataupun protestan itu memang kesulitan karena kita ngambil dari luar, kita tidak punya SDM internal yang benar-benar mempunyai kompetensi mengajar di bidang agama yang memang kristen, meskipun ada sih diantara kita, dosen yang beragama kristen karena memang kita kesulitan untuk mencari dosen itu ketika kita melamar di Universitas Kristen yang memang basik-nya di agama kristen, kita kesulitan mas. Nah akhirnya kita berkomunikasi dengan pendeta atau calon-calon guru pengajar. Kita sampaikan jumlahnya mahasiswa non-muslim UTM segini, jadi nanti sama pendetanya ditentukan. Ah ini cukup satu saja namun nanti pendetanya itu membatasi materi kalau Kristen sama Katholik berarti dasar-dasarnya saja jangan sampai mendalam gitu karena dua agama ini yang jelas berbeda, jadi alasannya yang pertama itu karena mahasiswanya sedikit yang kedua kesulitan untuk mencari dosennya “</p>
<b>Identitas Informan:</b> Ani Sunariyah, S. Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen Pendidikan Agama UTM, Agama Islam. Senin 7 November 2024.			

2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> <li>- Macam macam bentuk penguatan Toleransi</li> <li>- Materi Pendidikan Agama</li> </ul>	<p>Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan Mata kuliah pendidikan agama Islam sebagai bentuk penguatan toleransi antar agama?</p>	<p>“Jadi gini terkait dengan mata kuliah wajib, di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Pendidikan Agama masuk ke mata kuliah wajib kurikulum (MKWK), sehingga terkait dengan mata kuliah Pendidikan Agama Islam itu ada tersendiri, untuk Agama Kristen juga ada tersendiri, dan itu ada dosen pengampunya, jadi tetap mereka dikasih ruang, kemaren itu ada materi moderasi beragama, kita berkolaborasi dengan mata kuliah wajib, dikurikulum itu, tidak hanya mata kuliah agama saja, tapi ada Pendidikan agama, Pancasila, PKN dan Bahasa Indonesia. Jadi melalui 4 ini kita ada projeck untuk menyaring mahasiswa dan kita tidak menemukan mahasiswa yang beragama Hindu dan Buddha, sehingga yang di fasilitasi oleh pihak sini itu pendidikan agama Islam dan kristen protestan dan katholik. Untuk dosen yang non-muslim itu ada dari Fakultas Teknik dan satunya dari Fakultas Ekonomi. Kalau PAI kita mengikuti di Fakultas KeIslaman, untuk ruangan khusus kami belum ada, dan kami berada di bawah naungannya warek I. Dan dosen pendidikan agama di sini ada 3, saya, pak sarkawi da ibu enny, dan yang lain itu merupakan dosen pembantu. jadi terkait dengan moderasi beragama, kita di kurikulum mata kuliah pendidikan agama Islam, ada asosiasi dosen pendidikan agama Islam se-Indonesia, itu kan kemarin ada pesan dari Kemenang, ada satu materi yang membahas terkait dengan moderasi beragama. Kebetulan itu di pertemuan yang ke-6 membahas terkait dengan moderasi beragama. Ini adalah sebagian cara kami untuk memberikan penguatan kepada mahasiswa kami agar mereka paham terkait dengan moderasi beragama.”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Enny Endriyati, Lc., MA, Selaku Koordinator Dosen Pendidikan Agama UTM, Agama Islam, Sabtu 21 November 2024.</p>			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> <li>- Macam macam bentuk penguatan Toleransi</li> <li>- Materi Pendidikan Agama</li> </ul>	<p>Sebagai koordinator dosen PAI, Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan Mata kuliah pendidikan agama Islam sebagai bentuk penguatan toleransi antar agama?</p>	<p>"Sebagai koordinator Pendidikan Agama Islam di Universitas Trunojoyo Madura, kami berkomitmen untuk menguatkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama melalui pendidikan agama. UTM, setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar agama sesuai keyakinan mereka, seperti Pendidikan Agama Islam, Kristen Protestan, atau Katholik, dengan dosen pengampu yang kompeten. Kami juga mengintegrasikan materi moderasi beragama dalam kurikulum, disitu ada nanti sampean browsing megenai sub materi kurikulum pendidikan agama di perguruan tinggi Umum, di pendidikan Islam saya mengintegrasikan materi moderasi beragama, kalau di RPS itu pada pertemuan ke-6/9 kayaknya”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Mashudi, S.E., M.E.I. Selaku dosen Pendidikan Agama UTM, (Agama Islam, Senin, 12 November 2024.</p>			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> </ul>	<p>Apakah dalam RPS yang diajarkan Bapak</p>	<p>“Gini mas, di sini itu dosen yang benar-benar lulusan Pendidikan Agama ada 3, maksud saya yang linier. namun saya dikontribusikan mengajar pendidikan agama Islam, karena dari banyak-nya Fakultas, untuk dosen pendidikan agama Islam-nya hanya 3, kemudian</p>

	- Macam macam bentuk penguatan Toleransi - Materi Pendidikan Agama	sudah memuat materi moderasi beragama?	mas, untuk RPS para dosen itu meminta ke ibu Enny yang dianggap sebagai koordinator dosen PAI, jadi semua dosen yang dikontribusikan itu materinya telah disusun sedemikian rupa oleh koordinator, dan kami hanya menjalankan saja, selagi kami bisa.”
<b>Identitas Informan:</b> Fathur Rohman, M. Pd. Selaku dosen Pendidikan Agama UTM. Agama Islam, Selasa 12 November 2024.			
2.	- Penguatan toleransi antar agama - Macam macam bentuk penguatan Toleransi - Materi Pendidikan Agama	Apakah betul bapak bahwa untuk dosen pendidikan agama Islam itu sendiri hanya 3 orang?	“Iya mas, pendidikan agama Islam ini kan masuk ke mata kuliah MKWK yang langsung dari wakil rektor 1, jadi dosen yang dikontribusikan untuk mengajar mata kuliah pendidikan agama Islam itu, para teman yang lulusan dari PTKI”
<b>Identitas Informan:</b> Pdt. Raindy Daniel D. Prajitno, M.Th, Selaku Dosen Pendidikan Agama Kristen dan Katholik UTM. Agama Kristen Protestan, Jum’at 6 Desember 2024.			
2.	- Penguatan toleransi antar agama - Macam macam bentuk penguatan Toleransi - Materi Pendidikan Agama	Bagaimana dengan RPS pendidikan Agama Kristen apakah sudah memuat materi tentang mendidikan moderasi beragama sebagai penguatan toleransi antar umat beragama?	“Baik bapak, jadi gini kebetulankannya UTM ini untuk mahasiswa non-muslimnya ada dua yaitu Kristen Protestan sama Kristen Katholik jadi karena mahasiswanya untuk semester ini dibagi jadi dua, separuhnya ikut mata kuliah pendidikan agama di semester 1 untuk separuhnya ikut di semester 2. Kemudian bapak, untuk materinya ini sudah ada panduan dari kurikulum 2020 di situ ada sub pembahasan pendidikan agama Kristen sama Katholik, ya memang berbeda namun yang diajarkan oleh saya untuk mahasiswa yang ada di UTM pendidikan agama kristennya itu hanya universal saja. jadi poin-poinnya umum. Karena kristen protestan sama katholik ini hampir sama bapak, namun hal ini merupakan hal yang kurang tepat, meskipun materinya gak sampai mendalam jadi hanya dasar-dasarnya saja yang saya ajarkan, kemudian di UK3 itu berkaitan dengan materi yang ada di sini karena gini, bapak absensi kemudian sistem pembelajarannya kemudian ruangan itu yang ngurus bagian pengurus organisasi UK3 bapak, jadi saya itu mengajarnya nanti diarahkan oleh UK3. nah seperti itu bapak. Terus untuk penguatan di situ saya menyisipkan keterangan mengenai bagaimana sikap toleransi antar umat beragama karena kita ini minoritas di kampus UTM sehingga perlu untuk mengkaji bagaimana cara untuk memahami memposisikan diri kita di kampus UTM yang mayoritas itu muslim, jadi kemudian untuk

			praktikumnya pendidikan agama kristen ada di UK3 bapak, makanya nanti sampean nanya ke bapak Teguh yang mana bapak Teguh itu merupakan Pembina UK3”
<b>Identitas Informan:</b> Teguh selaku Dosen Pendidikan Agama sekaligus Pembina UK3, Agama Kristen Protestan Rabu 20 November 2024			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> <li>- Macam macam bentuk penguatan Toleransi</li> <li>- Materi Pendidikan Agama</li> </ul>	apakah materi di UK3 ini mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama ?	<p>“...Saya mencantumkan di RPS sifatnya dasar besik yang biasa diterima oleh kristen dan katholik, jadi universal kristen, universal katholik yang sifatnya masih bisa diterima oleh 2 agama ini, doktrin/pelajaran yang masih sama , baru ranah yang best-best ini saya tidak ajarkan. RPS sudah saya setting sedemikian rupa agar bisa menjembati perbedaan. Dan juga di sini kita mempunyai agenda tahunan, kita-kita mempunyai agenda tahunan seminar, juga ada perkumpulan mahasiswa kristen, jadi mengadakan seminar yang tujuannya agar mahasiswa itu saling mengerti, semisal saya mempunyai pemikiran buruk kepada-mu karena saya tidak kenal kan, seandainya saya kenal sama-mu, cara berpikirmu dan tingkah laku-mu maka saya pasti toleransi, karena kita tidak kenal satu sama lain toh, kalau kita kenal, vemnya gini katem-nya gini ya sudah kita tangkap fem-nya dia, artinya menerima dia, karena meski kita berbeda bukan berarti kita tidak bisa mengerjakan bersama-sama toh. Untuk yang menyelenggarakan seminar itu kita dari kristen mengundang dari muslim dan terbuka untuk umum dan dilaksanakan di UTM tujuannya itu untuk mengenalkan cara berpikir kita seperti ini lho, kita ini saudara sebagai mahasiswa UTM, jadi ini agenda rutin tahunan yang bersifat lintas agama, kadang kita mengundang dari muslim sebagai pemateri, ada sebuah velinu/nilai yang kita angkat sebagai pokok pembahasan yang nanti di tinjau dari sudut pandang agama kristen dan Islam, kadang kalau kita tidak menelaah hal ini takutnya ada orang ketiga yang bermain-main, seolah-olah ingin kita itu bertengkar, yang mengadu domba, semisal sikap yang menjelek-jelakkan sudut pandang orang lain, jadi hal itu yang kita hindari, tujuan kita itu ingin mengenalkan kepada mereka pada sudut pandang saya seperti ini lho dalam mengkaji sebuah keimanan. Sehingga kita tidak terhasut dengan orang ketiga, jadi inilah cara kita memberi pengertian kepada mahasiswa kami di kristen khususnya disemester satu yang besiknya rentang mudah terhasut dengan pemahaman radikal. Jadi tema dalam seminar itu isu-isu/hal-hal yang bisa menyebabkan paham radikal kita angkat, demi menjaga kerukunan sesama mahasiswa UTM biar tidak gampang terhasut dengan orang lain”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Sarkawi, S.H.I., M.Pd.I. selaku Koordinator UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> UTM. Agama Islam, Kamis 28 November 2024.			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> </ul>	apakah UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> materi di ini	“Nah kita itu satu semester-kan, yaitu 4 bulan materi <i>Tafaqquh Fiddin</i> itu ada 10 materi, nah 10 materi ini dilakukan setiap minggu, satu minggu materinya sama karena sasarannya seluruh mahasiswa, seluruh mahasiswa itu gak mungkin hari Senin semua maka dibagi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam macam bentuk penguatan Toleransi</li> <li>- Materi Pendidikan Agama</li> </ul>	<p>mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama ?</p>	<p>menjadi 4-5 hari kerja, kalau semester kemaren sampek hari kamis karena kalau sampek hari jum'at mahasiswa gak bisa semua, nah jadi selama satu minggu ini materinya sama, kalau dimateri pertama itu kita <i>go opening</i> di mana kita itu mengundang pemateri eksternal, kyai, tokoh masyarakat, tokoh agama, yang bisa memotivasi keagamaan kepada mahasiswa, karena mahasiswa UTM ini tidak semua pemahaman agamanya mapan, Islam tapi macam-macam. Ada yang masih dangkal ada yang masih <i>muallaf</i> jadi tidak semuanya mapan. Maka dari itu butuh motivasi keberagaman, baru materi kedua tentang <i>Thoharah</i>, kemudian tentang sholat, jadi materi di <i>Tafaqquh Fiddin</i> itu hal-hal yang diamalkan kesaharian dalam agama Islam. Pemilihan materi itu sudah ditentukan, dulu itu mintoring pendidikan Islam afiliasinya dengan mata kuliah pendidikan agama Islam karena dulu SKS-nya 3, satu SKS-nya dialokasikan ke <i>Tafaqquh Fiddin</i>, jadi kita praktikumnya PAI di <i>Tafaqquh Fiddin</i>, mereka itu langsung di pratekkan oleh pemateri, belajar wudhu', sholat, untuk pemateri ialah dosen pengampu pendidikan agama Islam, jadi semua dosen pendidikan agama Islam kebagiaan untuk mengajar menjadi pemateri di <i>Tafaqquh Fiddin</i>, dan kami tanyakan kepada teman-teman para dosen bisanya minggu keberapa, dan materi apa, hal ini biar kegiatan <i>Tafaqquh Fiddin</i> terkordinasi dengan baik. Kalau dulu itu <i>Tafaqquh Fiddin</i> nyambung dengan mata kuliah pendidikan agama Islam, nah sejak tahun 2020, sks-nya kita itu dikurangi menjadi 2sks, akhir-nya <i>Tafaqquh Fiddin</i> berdiri sendiri, karena gak mungkin menjadi kegiatan mahasiswa yang gak ada arahnya sehingga oleh warek 3 di <i>text over</i>, berada di bawah naungan warek 1, karena sudah <i>text over</i> akhirnya <i>Tafaqquh Fiddin</i> menjadi kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk membangun karakter, di tahun 2020 munculah pendidikan karakter di kita, selain pendidikan karakter yang sudah terbangun, tapi ini merupakan pendidikan karakter yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UTM, karena ini dikonversi ada sertifikatnya dari warek 1, yang mana sertifikat ini nantinya menjadi persyaratan di semester akhir, maka tak heran di <i>Tafaqquh Fiddin</i> ada yang semester 5 ikut bersama dengan semester satu karena mereka dulunya yang bersama angkatannya tidak lulus. Dan hasilnya luar biasa, yang awalnya tidak bisa mengaji dan <i>alhamdulillah</i> mereka bisa dan hal ini sesuai dengan tingkatan.”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Moh Aziz selaku Ketua UKM Tafaqquh Fiddin UTM 2024, Agama Islam Senin 4 November 2024			
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan toleransi antar agama</li> </ul>	<p>Bagaimana sistem pembelajaran di UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> ?</p>	<p>“Baik kak, saya Mohammad Aziz semester akhir sekaligus ketua <i>Tafaqquh Fiddin</i> tahun 2024 mengenai pelaksanaan sistem kerja di UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> ini saya ditunjuk oleh koordinator untuk jadi ketua, di sini ada mentoring ada kepengurusan di mana sistem kajian dilaksanakan habis ashar jadi semua mahasiswa yang ikut mata kuliah pendidikan agama</p>

	- Macam macam bentuk penguatan Toleransi - Materi Pendidikan Agama		harus ikut <i>Tafaqquh Fiddin</i> karena nanti ada sertifikatnya, sertifikat ini akan berfungsi ketika kita mau ikut ujian proposal harus mempunyai sertifikat ini sehingga mau tidak mau semua mahasiswa harus mengikutinya kecuali yang non-muslim itu nanti ada UKM tersendiri yaitu UK3 yang merupakan UKM bagi non-muslim yang wajib diikuti juga. Untuk pelaksanaannya pada hari senin-kamis. Dan kegiatan ini ada modulnya nanti saya kirim ke sampean, setiap satu minggu itu materinya sama tapi pematerynya beda dengan artian nanti mahasiswa ikut kajian, ada layar untuk menampilkan PPT dari dosen. Habis itu teman-teman setelah ikut kajian kurang lebih 45 menit, nanti ada setoran hafalan, teman-teman itu menghafalkan <i>juz Amma</i> kemudian disetorkan dan diabsen setorannya sehingga nanti ketika sudah sampai target mereka bisa dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat, untuk pembinanya kepengurusan mintoring agama kita punya anggota kepengurusan untuk membimbing adik-adik kita yaitu semester awal dalam ikut kegiatan organisasi UKM ini”
<b>Identitas Informan:</b> Ricky Syahputra selaku ketua UK3 UTM 2024, Agama Non- Muslim. Senin 2 Desember 2024.			
2.	- Penguatan toleransi antar agama - Macam macam bentuk penguatan Toleransi - Materi Pendidikan Agama	Bagaimana sistem pembelajaran di UK3?	“Karena UK3 merupakan salah satu UKM yang resmi yang ada di bawah naungan Warek 3, membahas soal kerja sama sebagai bentuk penguatan sebenarnya di kampus UTM itu ada 2 kegiatan keagamaan, kalau dikeIslaman ada yang namanya <i>Tafaqquh Fiddin</i> , kalau dikami UK3, jadi setiap tahun satu kali mengadakan dialog antar agama dalam skala kecil yang sengaja diadakan untuk menanamkan rasa persaudaraan sebagai mahasiswa kampus UTM. Yang mana dalam dialong keimanan ada 2 pemateri yaitu dari keIslaman dan dari kristen. Dalam memberi pengertian kepada mahasiswa semester satu, ya sebenarnya ini, dengan mengingatkan mereka bahwa kita ini adalah bagian kampus ini, mempunyai tanggung jawab menjaga nama baik kampus dengan cara menghargai/menerapkan nilai-nilai moderasi beragama”
<b>TANTANGAN DAN SOLUSINYA DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR AGAMA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KAMPUS</b>			
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
<b>Identitas Informan:</b> Dr. Adiono, S.H.I.,M.H.I. selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM, Agama Islam. Kamis, 7 November 2024.			
3	- Bentuk pembelajar Pendidikan agama	Dalam penguatan toleransi tantangan apa yang bapak alami ?	“Tantangan utamanya adalah materi pendidikan agama di masing-masing prodi hanya diberlakukan 2 sks, seharusnya minimal 4 SKS, kemudian ada sebagian mahasiswa itu masih mempunyai sikap Ekstrimisme sikap arogan orang madura, dan untuk merespon tantangan tersebut <i>insyaallah</i> akan di bangun Rumah Moderasi Beragama yang akan lounhcng pada akhir tahun 2024, dan ini merupakan inisiatif para dosen PAI”

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>		
<b>Identitas Informan:</b> Ani Sunariyah, S. Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM, Agama Islam Kamis 7 November 2024.			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk pembelajar Pendidikan agama</li> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>	Dalam penguatan toleransi tantangan apa yang ibu alami ?	<p>“Tantangan utama dalam penguatan toleransi antar agama diantaranya bagaimana kita</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami kepada mahasiswa terkait memanusaiakan manusia, menghargai perbedaan keyakinan, suku, bahasa maupun budaya,</li> <li>2. memahami kepada mahasiswa terkait dengan klaim kebenaran misal "<i>innaddina 'indallohil Islam</i>" klaim terbaik yang kita berikan kepada pemeluk agama Islam dan klaim ini tidak akan berarti apa-apa bagi umat pemeluk agama yang lain.</li> <li>3. bagaimana kita memahami kepada mahasiswa bahwa agama Islam adalah agam <i>rahmatan lil 'alamiin</i>, agama yang berorientasi pada kemaslahatan umat, menjunjung tinggi komitmen kebangsaan. sementara ini mahasiswa mendapatkan materi moderasi pada perkuliahan agama pada pertemuan ke-7 kedepannya mahasiswa akan diberikan kuliah umum terkait moderasi beragama, selain itu akan diadakan dialog antar umat beragama. sehingga materi moderasi akan betul-betul mengena pada mahasiswa” </li></ol>
<b>Identitas Informan:</b> Agustina Kumala, S.H.I., M.H.I. selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM. Agama Islam Kamis 7 November 2024.			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk pembelajar Pendidikan agama</li> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>	Menurut bapak dalam pembelajaran di kelas atau di UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i> tantangan apa yang menjadi kendala dalam penguatan toleransi ?	<p>“Ada juga yang dipengaruhi oleh komunitas dan lingkungan sehingga kurangnya informasi tentang sikap toleransi di lingkungan kampus. Serta masih tingginya rasa kesukuan. Juga terkadang ada konflik sosial yang terjadi karena perbedaan agama dan budaya. Pentingnya moderasi beragama, beberapa masukan dari saya <i>Pertama</i> Adanya kebijakan larangan intoleransi di lingkungan kampus serta tindakan konkret terhadap pelanggarnya. <i>Kedua</i> Menerapkan nilai-nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI dengan prinsip-prinsip seperti <i>tawassuth, al-tawazun, al-i'tidal, al-tasamuh, musyarakah</i>, kerukunan, kejujuran, dan kedisiplinan”</p>
<b>Identitas Informan:</b> Dr. Holis, S.H.I., M.H.I. dan Mashudi, S.E., M.E.I selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM, Agama Islam Kamis November 2024.			

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk pembelajar Pendidikan agama</li> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>	<p>menurut bapak tentang Tantang dalam penguatan toleransi Bergama ?</p>	<p>“Paradigma keagamaan yang literalistik dan formalistik sehingga kehilangan substansinya, Perlu ada program diskusi lintas agama dan review kurikulum.”</p> <p>“latar belakang pendidikan dan keluarga mahasiswa yg berbeda-beda. pendidikan agama dikuatkan di kelas dan di luar kelas”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Enny Endriyati, Lc., MA. selaku dosen mata kuliah pendidikan agama Islam UTM, Agama Islam. Kamis 7 November 2024.</p>			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk pembelajar Pendidikan agama</li> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>	<p>Adakah ada tantangan dalam penguatan toleransi Bergama di kampus UTM ?</p>	<p>“Ketika ada orang yang berbeda baik itu golongan ataupun agama, hal yang pertama terbersit adalah pikiran negatif terhadap orang tersebut. sepanjang pengamatan saya, selama ini temen-temen mahasiswa membaaur, mereka tidak canggung ketika berinteraksi antaragama. karena dalam PAI sendiri ada bahasan tersendiri tentang Moderasi beragama. semester kemaren sempat ramai istilah login yok..... dikalangan mahasiswa, kami coba memahamkan kepada mahasiswa walaupun bercanda tidak usah menyinggung “keyakinan” karena hal tersebut sifatnya sensitif. dan <i>alhamdulillah</i> semester ini tidak <i>booming</i> lagi candaan itu. setiap individu berusaha untuk memahami ajaran agama masing-masing dengan benar dan mengimplentiskan nilai-nilai agamanya dalam kehidupan sehari-hari. tentunya setiap agama mengajarkan untuk saling toleransi dan saling menghargai. dibukanya ruang dialog antaragama, bakti sosial mungkin berawal dari itu tumbuh kebersamaan”</p>
<p><b>Identitas Informan:</b> Teguh selaku Dosen Pendidikan Agama sekaligus Pembina UK3. Agama Kristen, Rabu, 20 November 2024.</p>			
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk pembelajar Pendidikan agama</li> <li>- Kurikulum Pendidikan Agama</li> <li>- Tantangan dan solusi dalam penguatan toleransi</li> </ul>	<p>Menurut bapak bagaimana dengan tantangan dalam penguatan toleransi Bergama UTM ?</p>	<p>“Ya sudah, kebetulan saya kalau ngomong Trunojoyo sangat toleransi, sejak tahun 2005, dan kebetulan kalau ngomong Trunojoyo itu, sangat <i>beast</i>, artinya kampus ini sangat <i>welcome</i> dan agresif dengan perbedaan, dan sangat menghargai perbedaan. Saya kebetulan pembina mahasiswa kristen di Trunojoyo dan selama ini tidak ada masalah alias bahwa pola toleransi dibangun oleh pimpinan terdahulu sehingga menjadi pembentukan karakter, dipola Trunojoyo ini memang polanya itu biasa, jikalau ada person-person perorangan itupun adalah pola-pola dasar, semisal aku tidak suka dengan orang ini, itu adalah permasalahan person, tapi secara besar sistem ini trunojoyo itu sangat <i>welcome</i>, ngomong sistem ini suatu hal yang luar biasa membangun sistemnya toleransi itu tidak gampang tapi</p>

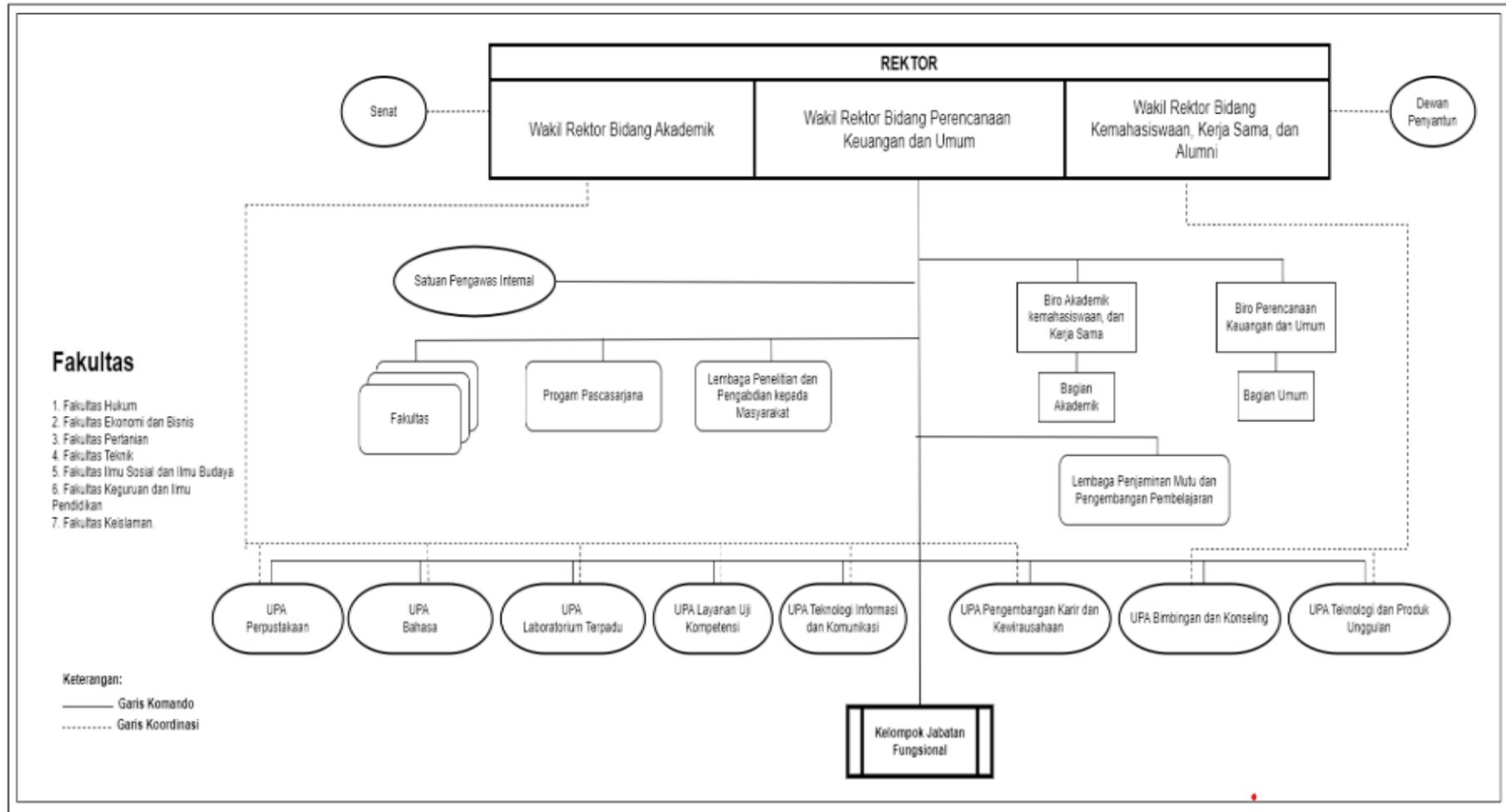
		<p>trunojoyo ini bisa melakukannya, saya pun berbeda jadi pas sejak saya dilantik itu, dilayani dengan berbeda, sumpahnya itu berbeda dilayani dengan baik, mendatangkan pendeta untuk membeiat saya, kalau membahas sempurna memang gak ada, tapi di UTM bagusya ada di sistem. Kalau ada person dan preferson itu dinamika setiap ruangan berbeda kita tidak bisa membuat orang lain seragam tapi kalau sistem kita seragam. Sebenarnya kalau ngomong kristen, di Indonesia, agama itu ada 6, sedangkan kristen dan katolik agak miripan jikalau selama ini kristen dan katolik seolah-olah digabung sebenarnya tidak benar, kenapa. Karena dua agama ini berbeda, agar kita sama-sama nyaman, karena agama kita berbeda walau beberapa kaidah mereka sama, tetapi agamanya berbeda, sehingga seharusnya kampus ini memberikan kontribusi/ mengkondisikan harus melayani dengan baik, baik mahasiswa kristen/katolik tapi karena ini negeri pembiyaan saat ini sangat menim dan jumlah mahasiswanya masih sedikit, sehingga katolik itu digabung dan selama ini saya sebagai pembina UK3 saya juga bingung MKWK itu mata kuliah dasar kristen itu seperti apa, saya berusaha menjaga dosen pengampu mata kuliah agama kristen yang harus siap melayani mahasiswa kristen dan katolik alias veliu-veliu yang disampaikan di kelas itukan ada 2 kristen dan katolik, karena yang bisa hanya dari satu, maka saya mencantumkan dari RPS sifatnya dasar besik yang biasa diterima oleh kristen dan katolik, jadi universal kristen, universal katolik yang sifatnya masih bisa diterima oleh 2 agama ini, doktrin/pelajaran yang masih sama , barulah ranah yang best-best ini saya tidak ajarkan”</p>
--	--	--

## PEDOMAN OBSERVASI

Kategori	Alternatif		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>1. Data Obyektif kampus UTM</b>			
• Data Dosen Pendidikan Agama	✓		
• Data Mahasiswa UTM	✓		
• Data Mahasiswa Non-Muslim	✓		
• Denah Kampus UTM	✓		
• Setruktu Organisasi Kampus	✓		
• Struktur semua Fakultas	✓		
<b>2. Penguatan Toleransi Antar Agama</b>			
• Kegiatan bentuk-bentuk penguatan Toleransi antar agama	✓		
• Kegiatan/aktivitas Mahasiswa non-muslim UTM	✓		
• Perilaku toleransi beragama mahasiswa baik inter-agama dan antar agama di dalam kampus UTM.	✓		

Lampiran 8

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, “Struktur Organisasi Kampus UTM,” n.d., <https://www.trunojoyo.ac.id/organt-utm/>.

## STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA<sup>2</sup>

<b>REKTOR</b>			
Prof. Dr. Safi', S.H, M.H.			
<b>Wakil Rektor Bidang Akademik</b>	<b>Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan</b>	<b>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan</b>	
Dr. Achmad Amzeri, S.P., M.P.	Ari Basuki, S.T., M.T.	Surokim, S.Sos, SH,M,Si	
			
<b>Dekan Fakultas Hukum</b>	<b>Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b>	<b>Dekan Fakultas Pertanian</b>	
Dr. Erma Rusdiana, S.H., M.H.	Dr. Sutikno, S.E., M.E.	Dr. Mohammad Fuad Fauzul Mu'tamar, M.Si.	
			
<b>Dekan Fakultas Teknik</b>	<b>Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya</b>	<b>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu</b>	<b>Dekan Fakultas Keislaman</b>
Faikul Umam, S.Kom., M.T.	Dr. Dinara Maya Julijanti, M.Si.	Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.	Shofiyun Nahidloh, S.Ag., M.H.I
			

<sup>2</sup> Universitas Trunojoyo Madura.

## Lampiran 9



**SUSUNAN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIT KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTEN PERIODE 2024**

NAMA	PRODI / ANGKATAN	JABATAN
Ricky Syahputra Jaya Wardhana	Ilmu Hukum/2021	Ketua
Berlian Three Normayani Aruan	Ilmu Hukum/2021	Wakil Ketua
Ristama Sianturi	Ekonomi Pembangunan/2022	Sekretaris
Nelly Sarumaha	Ilmu Hukum/2021	Bendahara
Wisuda Y. Simanjuntak	Teknik Industri/2021	Koordinator Departemen Pembinaan
Veronika Simorangkir	Teknik Industri/2021	Staff Divisi KB
Natalia C. Purba	Sastra Inggris/2022	Staff Divisi KK
Feby Yola br Depari	Agroekoteknologi /2022	Staff Divisi KK
Anjelina Sibarani	Ilmu Hukum/2021	Koordinator Departemen DOPIPER
Fyo Gebina Br Sembiring	Manajemen/ 2022	Staff Divisi Doa
Agnes Maranata	PGPAUD/ 2022	Staff Divisi PI
Febrianita Br Ginting	Agroekoteknologi /2022	Staff Divisi PI
Juwita Damayanti Sihotang	Ilmu Hukum/2022	Staff Divisi Pemerhati
Argani Lumban Gaol	Sastra Inggris/2022	Koordinator Departemen Minat & Bakat
Melkiardo FebrianTagung	Ilmu Hukum/2022	Staff Divisi Olahraga
Angel Panjaitan	Ilmu Hukum/2022	Staff Divisi <i>Creative Ministry</i>
Priti Y. Hutapea	Teknik Industri/2022	Staff Divisi <i>Creative Ministry</i>
Samuel Manurung	Sosiologi/2022	Staff Divisi <i>Musik</i>
Tuti Pardede	Teknik Industri/2021	Koordinator Departemen Penatalayanan
Friska Raja Gukguk	Sastra Inggris/2022	Staff Divisi Kominfo
Moses Rio Adib Wirda	Ilmu Hukum/2022	Staff Divisi Inventaris

Lampiran 10
-------------

## **KISI – KISI MATERI PD SENIN KELOMPOK BESAR – PENGAJARAN**

Tema: ROH KUDUS DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA

Hari, tanggal: Senin, 16 September 2024

Jam: 18.00-20.00 WIB

### **Latar Belakang**

UKM-UK3 UTM (Unit Kegiatan Mahasiswa – Unit Kegiatan Kerohanian Kristen Universitas Trunojoyo Madura) ialah Persekutuan Doa Mahasiswa Kristen dan Katholik di kampus UTM yang interdenominasi, yang memiliki tujuan untuk membina mahasiswa Kristen dan Katholik dari latar belakang gereja yang berbeda-beda. Persekutuan Doa dilaksanakan setiap hari Senin di gedung Fakultas Kedokteran (lantai 2) UTM. Kiranya pembicara dapat bersifat netral dan tidak menyudutkan aliran gereja manapun saat menyampaikan Firman Tuhan.

Menjalani kehidupan kristiani tanpa keterlibatan aktif Roh Kudus adalah mustahil. Roh Kudus Tuhan lebih penting dan mendasar bagi kehidupan dan iman kita daripada yang pernah dibayangkan oleh kebanyakan kita. Banyak orang yang salah mengerti tentang Roh Kudus sebagai sekedar kuasa saja. Roh Kudus adalah Pribadi. Roh Kudus adalah Allah dan diam di dalam kita.

Mengabaikan Roh Kudus berarti mengabaikan Allah. Dan itulah mengapa sangat penting bahwa kita belajar lebih lagi tentang Dia.

Berdasarkan realita di atas maka UKM UK3 memandang perlu untuk menyampaikan pengajaran perihal Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Kiranya melalui pengajaran ini mahasiswa Kristen dan Katholik memiliki pemahaman yang benar tentang pribadi dan karya Roh

Kudus serta bertumbuh oleh Roh Kudus.

### **Kisi-kisi Pengajaran (45-60 menit)**

Pengajaran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya menjelaskan beberapa hal:

1. Pribadi Roh Kudus: Roh Kudus adalah Pribadi, Roh Kudus adalah Allah, Roh Kudus diam di dalam orang percaya.
2. Karya Roh Kudus dalam pertobatan, pertumbuhan iman dan pelayanan orang percaya.
3. Bertumbuh oleh Roh Kudus melalui seluruh kehidupan orang percaya.
4. Bagaimana seharusnya mahasiswa Kristen dan Katholik (Gen Z) memiliki relasi yang benar dengan Roh Kudus dan hidup dipimpin oleh-Nya di tengah dunia (kampus) dengan berbagai godaan dan cobaannya?
  - a. Contoh kasus (konteks mahasiswa) pimpinan Roh Kudus atas mahasiswa?
  - b. Langkah-langkah praktis yang bisa dilakukan untuk memiliki *relasi dan dipimpin Roh Kudus* yang benar?

Catatan: Ada sesi tanya-jawab (2-3 orang) di akhir pengajaran (15 menit)

Target Peserta:

- Semua Mahasiswa Kristen dan Katholik UTM.
- Jumlah yang hadir: 75-100 mahasiswa

Nara Hubung:  
Wisuda 082267195544  
Veronika 082246608732

**TAFACQUH FIDDIN**

# MODUL TAFACQUH FIDDIN

**BERSAMA TFD INDONESIA  
BERKARAKTER**

Disiapkan Oleh:

**PENGURUS TAFACQUH FIDDIN**



081-902-712-643



tafaqquh\_fiddin.utm



tafaqquh\_fiddin.utm

## A. Latar Belakang

Tafaqquh Fiddin merupakan kegiatan mentoring agama Islam yang ditujukan untuk mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang beragama Islam. Banyak mahasiswa yang saat memasuki perguruan tinggi semakin sibuk dengan kehidupan akademik dan kegiatan sosial yang padat, sehingga bisa melupakan pentingnya pemahaman agama. *Tafaqquh fiddin* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mendalami ajaran agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari, membantu mereka mengintegrasikan agama dengan berbagai aspek kehidupan modern.

Di era globalisasi yang serba cepat ini, mahasiswa sering kali terpapar oleh informasi yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penguatan pemahaman agama melalui *Tafaqquh Fiddin* menjadi penting agar mereka bisa memilah dan memilih informasi yang relevan dan bermanfaat sesuai dengan ajaran Islam, serta menjaga keseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan agama. Kegiatan *Tafaqquh Fiddin* juga bisa menjadi sarana untuk mempererat persaudaraan antar mahasiswa, mengingatkan mereka akan pentingnya persatuan dan solidaritas dalam menjaga ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim). Ini juga bisa menjadi kesempatan untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran tentang bagaimana Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sebagai mahasiswa.

Pembelajaran agama Islam di kalangan mahasiswa juga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan akhlak yang mulia, yang sangat penting dalam membimbing mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama. *Tafaqquh fiddin* bisa memperkuat fondasi moral yang kokoh, yang berguna dalam menghadapi tantangan dan godaan hidup di dunia kampus.

## B. Tujuan Kegiatan

Tafaqquh Fiddin bertujuan untuk membangun mahasiswa UTM yang berakhlak dan berbudi pekerti unggul. Dalam pelaksanaannya, kegiatan mentoring Tafaqquh Fiddin dibantu oleh para mentor sebagai pembimbing dan pengasuh untuk peserta Tafaqquh Fiddin.

## **C. Program Kerja Kegiatan**

### **1. Rapat Kerja Kegiatan**

Rapat Kerja Pengurus untuk merencanakan kegiatan dan target yang disusun untuk dilaksanakan selama periode tertentu. Merencanakan dan menetapkan program kerja yang akan dijalankan selama periode tertentu untuk mencapai visi dan misi organisasi. Memberikan dorongan semangat kepada seluruh pengurus agar memiliki komitmen dan antusiasme dalam menjalankan tugas

### **2. Interview Mentor**

Interview mentor merupakan proses seleksi untuk menjadi mentor dalam 1 tahun (2 semester), Tujuan dari interview ini biasanya untuk memberikan inspirasi, informasi, dan bimbingan kepada peserta, baik itu pemula yang ingin belajar dari pengalaman orang lain atau profesional yang ingin memperdalam pengetahuan mereka di bidang tertentu. Pertanyaan yang diajukan bisa mencakup topik-topik seperti motivasi, manajemen waktu, keterampilan penting, kesalahan yang dihindari, serta saran untuk mengatasi rintangan di industri terkait.

### **3. Sosialisasi Mentor**

Sosialisasi mentor merupakan kegiatan perkenalan dan penjelasan mengenai peran serta fungsi dari Mentor dalam sebuah kelompok Tafaqquh fiddin. Mentor adalah mahasiswa yang sudah melakukan seleksi menjadi mentor, bertanggung jawab sebagai pendamping antara peserta Tafaqquh Fiddin.

### **4. Sosialisasi Komting**

Sosialisasi komting merupakan kegiatan perkenalan dan penjelasan mengenai peran serta fungsi dari komting dalam sebuah kelompok Tafaqquh fiddin. Komting adalah mahasiswa yang dipilih atau ditunjuk untuk menjadi perwakilan kelas, bertanggung jawab sebagai penghubung antara pengurus Tafaqquh Fiddin, administrasi kegiatan, dan mahasiswa di kelas tersebut. Dalam sosialisasi komting, informasi yang diberikan mencakup tugas utama komting, seperti

mengoordinasikan jadwal kuliah, menyampaikan pengumuman penting, mengumpulkan tugas atau dokumen, dan menjadi perantara dalam menyampaikan aspirasi atau pertanyaan dari mahasiswa kepada pihak Pengurus. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperjelas peran komting agar semua anggota kelas memahami bagaimana berinteraksi dengannya, serta untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama antara komting dan anggota kelas.

## 5. Tes Ngaji Mente

Tes ngaji merupakan ujian yang dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang ikut *tafaqquh fiddin* dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Tes ini biasanya mencakup aspek-aspek seperti kelancaran membaca (*tartil*), *tajwid* (aturan bacaan), *makhraj* (tempat keluarnya huruf), serta pemahaman terhadap ayat-ayat yang dibaca.

## 6 Training Of Trainer

**Training of Trainer (ToT)** adalah program pelatihan yang dirancang untuk melatih Mentor agar dapat menjadi pelatih atau fasilitator yang efektif. Program ini bertujuan untuk membekali Mentor dengan pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang dibutuhkan untuk mengajar, melatih, dan membimbing orang lain secara profesional. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk metode pengajaran, pengembangan materi, teknik presentasi, pengelolaan dinamika kelompok, serta kemampuan komunikasi dan motivasi. ToT sering kali diikuti oleh orang-orang yang ingin memperdalam kemampuan mereka dalam menyampaikan pengetahuan atau keterampilan kepada peserta *tafaqquh fiddin*.

### 1. Pembukaan Tafaqquh Fiddin

Pembukaan acara *tafaqquh fiddin* adalah langkah awal dan merupakan pertemuan pertama kegiatan *tafaqquh fiddin*, kegiatan *tafaqquh fiddin* yang berfokus pada pendalaman ilmu agama Islam. *Tafaqquh fiddin* secara harfiah berarti "memperdalam pemahaman tentang agama," dan acara ini sering diadakan untuk memperkaya

wawasan keagamaan peserta serta meningkatkan kualitas ibadah dan akhlak.

## 2. PTM Semester Genap

"PTM" dalam konteks pendidikan biasanya mengacu pada *Pembelajaran Tatap Muka*. Pembelajaran Tatap Muka pada semester genap merujuk pada proses belajar mengajar di mana mentor dan mentee berinteraksi secara langsung di ruang terbuka.

Semester genap merupakan bagian kedua dari tahun akademik.

### a. Sosialisasi Penilaian Akhir

Sosialisasi yang dilakukan pengurus kepada mentor untuk menjelaskan cara penilaian mahasiswa tafaqquh fiddin, Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memahami bagaimana penilaian dilakukan, sehingga prosesnya transparan dan adil.

### b. Penutupan Tafaqquh Fiddin

Penutupan *tafaqquh fiddin* merujuk pada acara atau kegiatan yang menandai akhir dari kegiatan tafaqquh fiddin atau pembelajaran intensif tentang ilmu agama.

### c. Gebyar Ramadhan

Gebyar Ramadhan adalah acara atau serangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk menyambut dan merayakan bulan suci Ramadhan. Dan ada rentetan agenda di gebyar romadhon seperti santunan anak yatim dll.

### d. Interview Mentor

Interview mentor merupakan proses seleksi untuk menjadi mentor dalam 1 tahun (2 semester), Tujuan dari interview ini biasanya untuk memberikan inspirasi, informasi, dan bimbingan kepada peserta, baik itu pemula yang ingin belajar dari pengalaman orang lain atau profesional yang ingin memperdalam pengetahuan mereka di bidang tertentu. Pertanyaan yang diajukan bisa mencakup topik-topik seperti motivasi, manajemen waktu, keterampilan penting,

kesalahan yang dihindari, serta saran untuk mengatasi rintangan di industri terkait.

e. Sosialisasi Mentor

Sosialisasi mentor merupakan kegiatan perkenalan dan penjelasan mengenai peran serta fungsi dari Mentor dalam sebuah kelompok Tafaqquh fiddin. Mentor adalah mahasiswa yang sudah melakukan seleksi menjadi mentor, bertanggung jawab sebagai pendamping antara peserta Tafaqquh Fiddin.

f. Sosialisasi Komting

Sosialisasi komting merupakan kegiatan perkenalan dan penjelasan mengenai peran serta fungsi dari komting dalam sebuah kelompok Tafaqquh fiddin. Komting adalah mahasiswa yang dipilih atau ditunjuk untuk menjadi perwakilan kelas, bertanggung jawab sebagai penghubung antara pengurus Tafaqquh Fiddin, administrasi kegiatan, dan mahasiswa di kelas tersebut. Dalam sosialisasi komting, informasi yang diberikan mencakup tugas utama komting, seperti mengoordinasikan jadwal kuliah, menyampaikan pengumuman penting, mengumpulkan tugas atau dokumen, dan menjadi perantara dalam menyampaikan aspirasi atau pertanyaan dari mahasiswa kepada pihak Pengurus. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperjelas peran komting agar semua anggota kelas memahami bagaimana berinteraksi dengannya, serta untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama antara komting dan anggota kelas.

g. Tes Ngaji Ment

Tes ngaji merupakan ujian yang dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang ikut tafaqquh fiddin dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Tes ini biasanya mencakup aspek-aspek seperti kelancaran membaca (tartil), tajwid (aturan bacaan), makhraj (tempat keluarnya huruf), serta pemahaman terhadap ayat-ayat yang dibaca.

#### h. Pembukaan Tafaqquh Fiddin

Pembukaan acara *tafaqquh fiddin* adalah langkah awal dan merupakan pertemuan pertama kegiatan tafaqquh fiddin, kegiatan tafaqquh fiddin yang berfokus pada pendalaman ilmu agama Islam. *Tafaqquh fiddin* secara harfiah berarti "memperdalam pemahaman tentang agama," dan acara ini sering diadakan untuk memperkaya wawasan keagamaan peserta serta meningkatkan kualitas ibadah dan akhlak.

#### i. PTM Semester Ganjil

"PTM" dalam konteks pendidikan biasanya mengacu pada *Pembelajaran Tatap Muka*. Pembelajaran Tatap Muka pada semester genap merujuk pada proses belajar mengajar di mana mentor dan mentee berinteraksi secara langsung di ruang terbuka.

Semester genap merupakan bagian kedua dari tahun akademik.

#### j. Sosialisasi Penilaian Akhir

Sosialisasi yang dilakukan pengurus kepada mentor untuk menjelaskan cara penilaian mahasiswa tafaqquh fiddin, Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memahami bagaimana penilaian dilakukan, sehingga prosesnya transparan dan adil.

#### k. Penutupan Tafaqquh Fiddin

Penutupan *tafaqquh fiddin* merujuk pada acara atau kegiatan yang menandai akhir dari kegiatan tafaqquh fiddin atau pembelajaran intensif tentang ilmu agama.

### 3. Materi Tafaqquh Fiddin

#### 1. Materi Minggu kedua (Iman dan Islam)

Pada materi Iman dan Islam para mentee setiap hari selama seminggu secara bergantian mendapatkan materi berikut, para pementee berasal dari kalangan dosen baik dosen yang berada pada Fakultas KeIslaman maupun dosen yang dirasa berkompeten untuk menyampaikan materi diatas melalui pertimbangan penanggung jawab dan pembina Tafaqquh Fiddin. Isi dari materi dengan judul

“Iman dan Islam’ adalah penguatan karakter para mahasiswa khususnya yang memeluk agama Islam untuk mengimani agama dan tuhan yang mereka peluk dan mendidik karakter mahasiswa untuk menjadi seorang muslim/mah yang kaffah. Materi ini berisi tentang macammacam Rukun Iman dan Islam yang menjadi dasar yang dipegang teguh oleh semua orang yang memeluk agama Islam selian itu materi ini juga menjelaskan tentang sikap kita terhadap orang yang berbeda keyakinan dengan kita, serta mengajarkan sifat toleransi beragama antar umat manusia

#### **a. Iman**

**1) Pengertian:** Iman secara bahasa berarti percaya, yakin, dan tawakal. Dalam konteks agama, iman adalah keyakinan yang mendalam dan tulus terhadap Allah SWT, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qada serta qadar-Nya.

**2) Rukun Iman:** Iman terdiri dari enam rukun yang harus diyakini oleh setiap muslim, yaitu:

- Iman kepada Allah SWT
- Iman kepada malaikat-Nya
- Iman kepada kitab-kitab-Nya
- Iman kepada rasul-rasul-Nya
- Iman kepada hari akhir
- Iman kepada qada dan qadar

**3) Pentingnya Iman:** Iman adalah pondasi bagi seluruh amal perbuatan seorang muslim. Tanpa iman yang kuat, amal ibadah yang dilakukan tidak akan sempurna dan tidak akan diterima oleh Allah SWT.

#### **b. Islam**

**1) Pengertian:** Islam secara bahasa berarti berserah diri. Dalam konteks agama, Islam adalah agama yang menyeru umatnya untuk berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT dengan

menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

**2)Rukun Islam:** Islam memiliki lima rukun yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, yaitu:

- Syahadat (menyatakan keesaan Allah dan kenabian Muhammad)
- Salat (mendirikan shalat lima waktu)
- Zakat (memberikan zakat)
- Puasa (berpuasa di bulan Ramadhan)
- Haji (menunaikan ibadah haji bagi yang mampu)

**3)Pentingnya Islam:** Islam adalah manifestasi dari iman. Dengan menjalankan rukun Islam, seorang muslim menunjukkan keimanannya kepada Allah SWT.

#### c. Hubungan antara Iman dan Islam

Iman dan Islam saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Iman adalah pondasi, sedangkan Islam adalah bangunan yang didirikan di atas pondasi tersebut.

- 1) **Iman sebagai pondasi:** Iman yang kuat akan mendorong seseorang untuk menjalankan perintah-perintah Allah SWT dengan ikhlas dan penuh kesadaran.
- 2) **Islam sebagai manifestasi iman:** Dengan menjalankan rukun Islam, seorang muslim membuktikan keimanannya. Contoh Seseorang yang beriman kepada Allah SWT akan melaksanakan shalat dengan khusyuk karena yakin bahwa shalat adalah perintah Allah SWT.

## 2. Materi Minggu Ketiga (Salat)

Materi salat berisi tentang syarat sah salat, rukun salat, dan keutamaan salat berjamaah. Tujuan dari materi di minggu kedua adalah untuk meningkatkan kesadaran para mente untuk melaksanakan salat lima waktu karena salat merupakan tiang bagi agama Islam, serta

meningkatkan kesadaran bagi yang sudah melaksanakan salat lima waktu agar meningkatkan salat dengan salat berjamaah.

**a. Hukum Salat**

Salat hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah baligh dan berakal sehat. Kewajiban salat ini berdasarkan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

**b. Tujuan Salat**

Salat memiliki banyak tujuan, di antaranya:

- 1) Mendekatkan diri kepada Allah SWT: Salat adalah sarana untuk berkomunikasi langsung dengan Allah SWT.
- 2) Menjaga diri dari perbuatan dosa: Salat dapat mencegah seseorang dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama.
- 3) Menumbuhkan rasa syukur: Salat mengajarkan kita untuk bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan.
- 4) Menumbuhkan kesabaran dan ketawakkalan: Melalui salat, kita dilatih untuk bersabar dalam menghadapi cobaan dan bertawakkal kepada Allah SWT.
- 5) Menjaga kesehatan: Gerakan-gerakan dalam salat bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental.

**c. Rukun Salat**

Agar salat sah, ada beberapa rukun yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Niat: Berniat dalam hati untuk melaksanakan salat tertentu.
- 2) Berdiri bagi yang mampu: Bagi orang yang sehat, salat dilakukan dalam keadaan berdiri.
- 3) Takbiratul ihram: Membaca Allahu Akbar saat memulai salat.
- 4) Bacaan Al-Quran: Membaca surat Al-Fatihah dan surat-surat lainnya.
- 5) Ruku': Membungkuk dengan sempurna.
- 6) I'tidal: Berdiri tegak setelah ruku'.

- 7) Sujud: Menempatkan dahi, hidung, kedua lutut, kedua telapak tangan, dan ujung kaki ke tanah.
- 8) Duduk di antara dua sujud: Duduk sebentar setelah sujud pertama sebelum melakukan sujud kedua.
- 9) Tasyahud: Duduk di akhir salat sambil membaca tasyahud.
- 10) Salam: Mengucapkan salam sebagai penutup salat.
- 11) Wajib Salat

Selain rukun, ada juga hal-hal yang bersifat wajib dalam salat, seperti:

- 1) Tertib: Melaksanakan rukun salat sesuai urutannya.
- 2) Menghadap kiblat: Menghadap ke arah Ka'bah saat salat.
- 3) Suci dari hadats dan najis: Berwudhu sebelum salat dan memastikan badan dan pakaian dalam keadaan suci.

#### **d. Sunnah Salat**

Selain rukun dan wajib, ada juga sunnah-sunnah dalam salat yang dianjurkan untuk dilakukan, seperti:

- 1) Membaca takbiratul ihram dengan suara keras.
- 2) Membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram.
- 3) Membaca tasbih saat ruku' dan i'tidal.
- 4) Membaca dzikir setelah sujud.

#### **e. Hikmah Salat**

Salat memiliki banyak hikmah bagi kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan melaksanakan salat dengan khusyuk, seorang muslim akan merasakan kedamaian hati, ketenangan jiwa, dan kedekatan dengan Allah SWT.

## **2. Materi Minggu Keempat (Thaharah)**

Thaharah dalam agama Islam adalah proses mensucikan diri dari hadas (najis kecil atau besar) atau najis (kotoran) agar sah melakukan ibadah tertentu, terutama salat.

Thaharah adalah salah satu syarat sahnya ibadah.

**a. Tujuan Thaharah:**

- 1) Mensucikan diri secara fisik: Menghilangkan kotoran atau najis yang menempel pada tubuh.
- 2) Mensucikan diri secara spiritual: Menumbuhkan rasa bersih dan suci di hati.
- 3) Menghormati Allah: Menunjukkan penghormatan kepada Allah SWT dengan menjaga kebersihan diri.

**b. Jenis-jenis Thaharah:**

## 1) Wudhu:

- Dilakukan untuk menghilangkan hadas kecil.
- Tata caranya meliputi membasuh wajah, tangan hingga siku mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki hingga mata kaki.
- Wudhu dilakukan sebelum sholat, membaca Al-Quran, dan menyentuh mushaf AlQuran.

## 2) Tayamum:

- Dilakukan ketika tidak ada air atau air tidak mencukupi untuk berwudhu.
- Caranya dengan menepukkan kedua telapak tangan ke tanah yang suci lalu mengusap wajah dan kedua tangan hingga siku.

## 3) Mandi wajib:

- Dilakukan untuk menghilangkan hadas besar.
- Hadas besar terjadi setelah keluar mani, haid, nifas, atau junub karena hubungan suami istri.
- Tata caranya dengan membasuh seluruh tubuh dengan air yang suci dan mengalir.

**c. Hal-hal yang membatalkan wudhu:**

- 1) Keluar air mani
- 2) Keluar darah haid atau nifas
- 3) Kentut

- 4) Tidur dalam keadaan tidak suci
- 5) Hilang akal (gila)
- 6) Muntah banyak
- 7) Makan atau minum sesuatu yang sampai ke perut

**d. Hal-hal yang membatalkan tayamum:**

- 1) Mendapatkan air sebelum waktu sholat habis

**e. Hal-hal yang membatalkan mandi wajib:**

- 1) Sama dengan hal-hal yang membatalkan wudhu

**f. Hikmah Thaharah**

- 1) Kesehatan Menjaga kebersihan tubuh dapat mencegah penyakit.
- 2) Spiritualitas Menumbuhkan rasa khusyuk dalam beribadah.
- 3) Sosial Menunjukkan sikap hormat terhadap sesama.

**3. Materi Minggu Kelima (Al-quran dan Tajwid)**

Masalah utama yang sering kami temui dalam mahasiswa yang mengikuti program TFD adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang Al-quran dan tajwid, kami juga sering menemui mahasiswa yang tidak bisa membaca Al-quran dengan lancar atau bahkan tidak bisa membaca Al-quran sama sekali dan tidak mengenal huruf hijaiyah. Maka dari itu kami memutuskan menjadikan materi al-quran dan tajwid menjadi sebuah materi yang akan disampaikan di TFD, dengan tujuan untuk mengingatkan kembali memori mereka tentang pelajaran tentang tajwid atau Al-quran yang pernah dipelajari selama di Sekolah. Selain itu materi Al-quran dan tajwid juga bertujuan untuk memberi pemantik dan pelajaran kembali bagi mereka yang memiliki kekurangan dalam membaca Al-quran dengan baik. Isi dari materi minggu kedua adalah hukum-hukum tajwid, keutamaan membaca Al-Quran, cara membaca Al-quran dengan baik dan benar.

**a. Tujuan Mempelajari Hukum Tajwid**

- 1) Menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an: Agar bacaan kita sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW.

- 2) Mempermudah memahami makna Al-Qur'an: Dengan bacaan yang benar, kita dapat memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih baik.
- 3) Mendapatkan pahala yang lebih besar: Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar akan mendapatkan pahala yang lebih besar.

#### **b. Hukum Mempelajari Tajwid**

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah **fardu kifayah**. Artinya, jika sudah ada sebagian umat Islam yang mempelajarinya, maka kewajiban tersebut telah terpenuhi. Namun, mempelajari tajwid sangat dianjurkan untuk setiap muslim, terutama bagi mereka yang sering membaca Al-Qur'an.

#### **c. Pembagian Hukum Tajwid**

Hukum tajwid secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Hukum Nun Mati dan Tanwin o Izhar Halqi: Membunyikan huruf hijaiyah setelah nun mati atau tanwin dengan jelas, seperti pada kata "Quran".
- 2) Idgham Bighunnah: Menggabungkan nun mati atau tanwin dengan huruf setelahnya dan dibaca dengung, seperti pada kata "muslim".
- 3) Idgham Bilaghunnah: Menggabungkan nun mati atau tanwin dengan huruf setelahnya tanpa dengung, seperti pada kata "antum".
- 4) Iqlab: Mengubah nun mati menjadi mim dan dibaca dengung, seperti pada kata "in".
- 5) Ikhfa Hakiki: Membunyikan huruf setelah nun mati atau tanwin dengan samar, seperti pada kata "intan".
- 6) Ikhfa Syafawi: Membunyikan huruf setelah nun mati atau tanwin dengan samar, tetapi lebih jelas daripada ikhfa hakiki, seperti pada kata "intan".

**d. Hukum Mad**

- 1) Mad Thabi'i Memanjangkan bacaan secara alami, seperti pada kata "ba'du".
- 2) Mad Far'I Memanjangkan bacaan karena adanya sebab tertentu, seperti mad wajib, mad jaiz, mad badal, dan lain-lain.

**d. Hukum-hukum Tajwid Lainnya**

Selain hukum nun mati dan tanwin serta hukum mad, masih banyak lagi hukum tajwid lainnya, seperti

- 1) Hukum Mim Mati
- 2) Hukum Qalqalah
- 3) Hukum Idgham Mutaqaribain
- 4) Hukum Lafz Al-Quran

**e. Tips Mempelajari Tajwid**

- 1) Belajar dengan guru yang berpengalaman Guru tajwid dapat memberikan bimbingan dan koreksi yang tepat.
- 2) Membaca buku-buku tentang tajwid Banyak buku yang membahas tentang hukumhukum tajwid secara detail.
- 3) Berlatih secara rutin Semakin sering berlatih, maka akan semakin mahir dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- 4) Mengikuti pengajian atau kursus tajwid Mengikuti kegiatan-kegiatan seperti ini dapat menambah pengetahuan dan motivasi dalam belajar tajwid.

**4. Materi Minggu Keenam (Pergaulan Muda-Mudi)**

Pergaulan muda-mudi merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian, terutama di kalangan mahasiswa. Adab dalam pergaulan sering kali diabaikan, padahal Islam telah memberikan aturan dan batasan yang jelas untuk menjaga kehormatan diri dan hubungan sosial yang sehat. Interaksi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti berkhalwat, berpacaran, hingga konflik antar mahasiswa terkait hubungan

dengan lawan jenis, dapat menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan pribadi maupun sosial.

Materi ini dimasukkan dalam kurikulum TFD untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya adab dalam pergaulan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu menjaga hubungan sosial yang baik, menjauhi hal-hal yang dilarang, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**a. Prinsip-Prinsip Dasar Pergaulan Muda-Mudi dalam Islam**

- 1) Menjaga Batasan Islam mengajarkan agar laki-laki dan perempuan menjaga jarak dalam berinteraksi. Interaksi yang dibolehkan adalah dalam koridor yang tidak menimbulkan fitnah atau godaan.
- 2) Menjaga Pandangan Menundukkan pandangan merupakan adab yang sangat penting. Hindari saling menatap dengan penuh syahwat atau menggoda.
- 3) Menjaga Perkataan Hindari perkataan yang berbau jorok, menggoda, atau menimbulkan kesalahpahaman.
- 4) Menjaga Perilaku Hindari sikap yang dapat menimbulkan fitnah, seperti berpegangan tangan, berpelukan, atau berdua-an di tempat yang sepi.
- 5) Menjaga Kehormatan Diri Setiap individu harus menjaga kehormatan dirinya sendiri dan orang lain.

**b. Adab Bergaul dengan Lawan Jenis**

- 1) Taaruf adalah Proses saling mengenal antara laki-laki dan perempuan dalam rangka pernikahan. Taaruf harus dilakukan dengan cara yang baik dan di bawah pengawasan orang tua atau wali.
- 2) Berkelompok adalah Sebaiknya bergaul dalam kelompok yang terdiri dari teman-teman yang sejenis atau dalam pengawasan orang yang lebih dewasa.

- 3) Dalam Ruang Lingkup yang Jelas merupakan Interaksi sebaiknya dilakukan di tempat-tempat umum dan dalam kegiatan yang positif, seperti belajar bersama atau kegiatan sosial.
- 4) Dengan Tujuan yang Jelas merupakan Setiap interaksi harus memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat, bukan hanya untuk bersenang-senang.

**c. Hikmah dari Aturan Pergaulan dalam Islam**

- 1) Mencegah Perzinaan Batasan-batasan yang jelas dalam pergaulan bertujuan untuk menjaga kesucian diri dan mencegah terjadinya perzinaan.
  - 2) Menjaga Kehormatan Keluarga Pergaulan yang baik akan menjaga nama baik keluarga dan menghindari fitnah.
  - 3) Membangun Hubungan yang Sehat Interaksi yang sehat akan membangun hubungan yang saling menghormati dan menghargai.
  - 4) Menciptakan Masyarakat yang Harmonis Pergaulan yang baik akan menciptakan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera.
- Contoh Perilaku yang Tidak Sesuai Syariat:

- 5) Pacaran dengan artian Pacaran seringkali memicu tindakan yang melanggar norma agama dan moral, seperti berpegangan tangan, berciuman, dan hubungan seks di luar nikah.
- 6) Berduaan di tempat yang sepi artinya Situasi ini sangat berpotensi menimbulkan fitnah dan godaan.
- 7) Mengumbar aurat aetinya Pakaian yang terlalu ketat, terbuka, atau mencolok dapat menarik perhatian lawan jenis dan menimbulkan fitnah.

**d. Kesimpulan**

Islam memberikan panduan yang sangat komprehensif tentang bagaimana cara bergaul yang baik antara laki-laki dan perempuan. Dengan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, kita dapat menjaga kehormatan diri, keluarga, dan agama.

- 1) Penting untuk diingat

- Setiap individu bertanggung jawab atas perilakunya.
  - Islam mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik dan menghindari segala bentuk kejahatan.
  - Pergaulan yang baik akan membawa kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup.
- 2) Ingin tahu lebih lanjut tentang topik ini? Anda bisa bertanya mengenai:
- Hukum pacaran dalam Islam
  - Cara menjaga hati agar terhindar dari fitnah
  - Adab bergaul dengan lawan jenis di tempat kerja
  - Peran orang tua dalam mendidik anak tentang pergaulan

### **5. Materi Minggu Ketujuh (Dakwah Islamiyah dan Manajemen Waktu)**

Dakwah Islamiyah adalah bagian penting dalam kehidupan seorang Muslim, karena merupakan upaya menyampaikan kebaikan dan ajaran Islam kepada orang lain. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh para ulama, tetapi juga menjadi tanggung jawab setiap individu Muslim sesuai kemampuannya. Namun, untuk menjalankan dakwah dengan efektif, diperlukan pemahaman yang baik serta kemampuan mengelola waktu dengan bijak.

Manajemen waktu menjadi aspek pendukung utama dalam kehidupan, termasuk dalam aktivitas dakwah. Tanpa manajemen waktu yang baik, seseorang bisa kehilangan kesempatan untuk menjalankan dakwah dan melaksanakan tugas-tugas lainnya secara maksimal. Oleh karena itu, materi ini dihadirkan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang pentingnya dakwah Islamiyah serta keterampilan dalam mengatur waktu agar produktivitas dan tujuan hidup dapat tercapai.

Dakwah di era modern ini membutuhkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan masa lalu. Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat menuntut para da'i untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan dakwah yang sesuai dengan masa sekarang:

**a. Memahami Karakteristik Generasi Muda**

- 1) Bahasa yang mudah dipahami Gunakan bahasa yang sederhana, kekinian, dan jauh dari kesan menggurui.
- 2) Media yang menarik Manfaatkan media sosial, video, musik, dan infografis untuk menyampaikan pesan dakwah.
- 3) Contoh nyata Berikan contoh-contoh nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Interaktif merupakan Ciptakan ruang untuk diskusi dan tanya jawab agar pesan dakwah lebih mudah diterima.

**b. Memanfaatkan Teknologi**

- 1) Media sosial merupakan Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook sangat efektif untuk menjangkau generasi muda.
- 2) Website dan blog adalah Buat konten yang informatif dan menarik di website atau blog pribadi.
- 3) Aplikasi mobile adalah Kembangkan aplikasi yang berisi konten-konten Islami, seperti kajian, doa, dan tips hidup Islami.
- 4) Podcast: Buat podcast yang membahas tema-tema keagamaan dengan gaya yang santai dan menarik.

**c. Menyampaikan Dakwah dengan Bijak**

- 1) Menghindari kekerasan artinya Dakwah harus disampaikan dengan cara yang santun dan penuh kasih sayang.
- 2) Toleransi merupakan Menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan.
- 3) Fokus pada solusi artinya Tawarkan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 4) Menjadi contoh yang baik artinya Tunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**d. Memilih Tema yang Relevan**

- 1) Masalah sosial Bahas isu-isu sosial yang sedang terjadi, seperti kemiskinan, korupsi, dan pergaulan bebas.

- 2) Perkembangan teknologi Bahas dampak positif dan negatif teknologi terhadap kehidupan umat.
- 3) Nilai-nilai universal Sampaikan pesan-pesan universal yang relevan dengan semua orang, seperti kasih sayang, keadilan, dan kejujuran.

**e. Kolaborasi dengan berbagai pihak**

- 1) Lembaga pendidikan: Bekerjasama dengan sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya untuk mengadakan kegiatan keagamaan.
- 2) Organisasi sosial: Kolaborasi dengan organisasi sosial untuk melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan.
- 3) Tokoh masyarakat: Ajak tokoh masyarakat dan influencer untuk ikut serta menyebarkan pesan dakwah.

**f. Evaluasi dan Pengembangan**

- 1) Evaluasi secara berkala artinya Lakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dakwah yang dilakukan.
- 2) Terus belajar artinya Teruslah belajar dan mengembangkan diri agar dapat menyampaikan dakwah dengan lebih baik.

**Contoh Dakwah yang Efektif di Era Modern**

- a) Dakwah melalui konten kreatif Membuat video pendek yang inspiratif dan viral di media sosial.
- b) Dakwah melalui komunitas online Membangun komunitas online yang positif dan saling mendukung.
- c) Dakwah melalui kegiatan sosial Mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, pengajian, atau pembagian sembako.

Manajemen waktu adalah seni mengatur waktu dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan manajemen waktu yang baik, kita dapat memaksimalkan produktivitas, mengurangi stres, dan memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan hal-hal yang kita sukai. Mengapa Manajemen Waktu Penting?

- 1) Meningkatkan produktivitas: Dengan perencanaan yang baik, kita dapat menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat.
- 2) Mengurangi stres: Jadwal yang teratur membantu mengurangi rasa cemas dan tertekan karena kita tahu apa yang harus dilakukan dan kapan harus melakukannya.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup: Memiliki lebih banyak waktu luang memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal yang kita nikmati, seperti bersosialisasi, berolahraga, atau mengembangkan hobi.

**g. Tips Manajemen Waktu yang Efektif**

- 1) Tentukan Tujuan
  - a) Tujuan jangka pendek Tugas-tugas yang ingin diselesaikan dalam waktu dekat.
  - b) Tujuan jangka Panjang Cita-cita yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang lebih lama.
- 2) . Buat Jadwal:
  - a) Prioritaskan tugas: Urutkan tugas berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi.
  - b) Tetapkan tenggat waktu: Berikan batas waktu yang realistis untuk setiap tugas.
  - c) Gunakan alat bantu: Manfaatkan kalender, aplikasi pengingat, atau planner untuk membantu mengatur jadwal.
- 3) Hindari Multitasking
  - a) Fokus pada satu tugas pada satu waktu.
  - b) Multitasking seringkali justru mengurangi produktivitas dan meningkatkan kesalahan.

**6. Materi Minggu Kedelapan (Adabul Alim wal Muta'alim)**

**Adabul alim wal mutaallim** adalah sebuah konsep dalam Islam yang membahas tentang etika atau tata krama yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan (alim) dan penuntut ilmu (muta'allim). Konsep ini

sangat penting dalam dunia pendidikan Islam, karena ilmu pengetahuan tidak hanya diukur dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas akhlak dan perilaku seseorang yang menguasainya.

**a. Pentingnya Adabul Alim wal Muta'allim**

Mempelajari dan mengamalkan adabul alim wal mutaallim memiliki beberapa manfaat penting, antara lain

- 1) Meningkatkan kualitas ilmu adalah Ilmu yang didapatkan akan lebih bermanfaat dan berkah jika diiringi dengan akhlak yang mulia.
- 2) Mempererat tali silaturahmi adalah Adab yang baik akan mempermudah interaksi dengan sesama ilmuwan dan penuntut ilmu.
- 3) Menjadi contoh yang baik adalah Seorang ilmuwan yang berakhlak mulia akan menjadi panutan bagi orang lain.
- 4) Menjaga kehormatan ilmu adalah Adab yang baik akan menjaga martabat ilmu dan para ilmuwan.

**b. Isi Singkat Kitab Adabul Alim wal Muta'allim**

Salah satu kitab yang membahas secara mendalam tentang adabul alim wal mutaallim adalah karya KH. Hasyim Asy'ari. Dalam kitab ini, ia menguraikan berbagai aspek adab yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dan penuntut ilmu, mulai dari adab terhadap Allah, Rasulullah, orang tua, guru, sesama manusia, hingga adab dalam menuntut ilmu.

Secara garis besar, isi kitab ini dapat dibagi menjadi tiga bagian

- 1) Adab seorang ilmuwan (alim)
  - Menjaga keilmuan dari kesombongan dan riya.
  - Menebarkan manfaat ilmu kepada orang lain.
  - Bertanggung jawab atas ilmu yang dimiliki.
  - Menjaga akhlak yang mulia.
- 2). Adab seorang penuntut ilmu (muta'allim):
  - Berniat ikhlas dalam menuntut ilmu.

- Menghormati guru dan sesama teman belajar.
- Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
- Sabar dalam menghadapi kesulitan.

3). Adab dalam menuntut ilmu

- Memilih guru yang tepat.
- Menjaga adab dalam majlis ilmu.
- Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.
- Mencatat ilmu yang didapatkan.

**c. Implementasi Adabul Alim wal Muta'allim dalam Kehidupan Sehari-hari**

Adabul alim wal mutaallim tidak hanya berlaku di lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan Islam, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh penerapan adabul alim wal mutaallim dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- 1) Menghormati orang yang lebih tua: Baik itu orang tua, guru, atau orang yang lebih berpengalaman.
- 2) Membantu sesama Membagikan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan.
- 3) Menjaga lisan dari perkataan yang buruk: Berbicara dengan santun dan sopan.
- 4) Menjaga waktu Tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- 5) Bersikap terbuka terhadap kritik dan saran.

**7. Materi Minggu Sembilan (Hubungan Islam dan Negara)**

Hubungan antara Islam dan negara adalah salah satu isu paling kompleks dan terus menjadi perdebatan dalam sejarah pemikiran Islam. Tidak ada satu jawaban tunggal yang pas untuk semua konteks, karena hubungan ini sangat dipengaruhi oleh faktor sejarah, budaya, politik, dan interpretasi terhadap ajaran Islam itu sendiri.

**a. Perspektif Sejarah**

- 1) Era Klasik

Pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin, Islam dan negara begitu menyatu. Negara Islam pertama, Madinah, merupakan contoh konkrit bagaimana agama dan politik saling melengkapi dalam mengatur kehidupan masyarakat.

#### 2) Masa Kekhalifahan

Setelah masa Rasulullah, muncul berbagai bentuk kekhalifahan yang menggabungkan otoritas agama dan politik. Namun, seiring berjalannya waktu, kekuasaan politik seringkali melampaui batas kewenangan agama, sehingga menimbulkan berbagai persoalan.

#### 3) Masa Modern

Pada masa modern, hubungan Islam dan negara semakin kompleks. Muncul berbagai ideologi dan paham politik yang berusaha menafsirkan kembali ajaran Islam dalam konteks negara modern.

### **b. Model-Model Hubungan Islam dan Negara**

Secara umum, terdapat tiga model utama dalam memahami hubungan Islam dan negara

#### 1) Model Integralistik

- Agama dan negara dianggap sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
- Hukum Islam (syariah) menjadi dasar utama dalam seluruh aspek kehidupan negara. Contoh Negara-negara dengan sistem pemerintahan Islam.

#### 2) Model Sekular

- Agama dan negara dipisahkan secara tegas.
- Negara bersifat netral terhadap agama dan tidak boleh mencampuri urusan agama. Contoh Negara-negara Barat dengan prinsip sekularisme.

#### 3) Model Akomodatif

- Agama dan negara saling mengakomodasi satu sama lain.

- Negara mengakui peran agama dalam kehidupan masyarakat, namun tidak menjadikan agama sebagai dasar tunggal dalam penyelenggaraan negara. Contoh: Banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, yang menganut model ini.

### **c. Tantangan Kontemporer**

Dalam konteks dunia modern, hubungan Islam dan negara menghadapi berbagai tantangan, antara lain

- 1) Ekstremisme Adalah Penafsiran Agama Yang Sempit Dan Radikal Dapat Memicu Tindakan Kekerasan Dan Terorisme.
- 2) Modernisasi Merupakan Tantangan Untuk Menyeimbangkan Nilai-Nilai Tradisional Islam Dengan Perkembangan Zaman.
- 3) Pluralisme Merupakan Keberagaman Agama Dan Budaya Di Masyarakat Menuntut Toleransi Dan Dialog Antaragama.
- 4) Globalisasi Merupakan Pengaruh Budaya Asing Yang Dapat Menggeser nilai-nilai Islam.

### **d. Implikasi bagi Indonesia**

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim memiliki karakteristik yang unik dalam hubungan Islam dan negara. Pancasila sebagai dasar negara memberikan ruang bagi keberagaman agama dan kepercayaan, namun juga menegaskan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **e. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam hubungan Islam dan negara di Indonesia**

- 1) Toleransi artinya Menghargai perbedaan agama dan keyakinan.
- 2) Moderasi artinya Menjauhi sikap ekstrem dan radikal.
- 3) Demokrasi artinya Menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bernegara.
- 4) Keadilan sosial artinya Membangun masyarakat yang adil dan sejahtera bagi semua.

### **f. Metode Kegiatan Tafaqquh Fiddin**

- 1) Ceramah
- 2) FGD (Forum Discussion Group)

### **g. Peserta Kegiatan Tafaqquh Fiddin**

Seluruh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang beragama muslim

#### h. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin – Kamis  
(selama 1 semester)

Tempat : Masjid lama

Pukul : 15.00 – 17.00  
WIB

#### SUSUNAN PENGURUS

NO.	Nama	Nim	Prodi	Jabatan
1.	Moh. Aziz	210631100116	Pendidikan Informatika	Ketua Umum
2.	Arif Rahman Maulana	210621100114	PBSI	Wakil Ketua Umum
3.	Merry Dian Khoiriyah	210631100118	Pendidikan Informatika	Sekretaris Umum I
4.	Riskyah	220521100093	Sosiologi	Sekretaris Umum II
5.	Shofiatul Halawah	210621100099	PBSI	Bendahara Umum I
6.	Fitriyah Syarif	220621100117	PBSI	Bendahara Umum II
7.	Irfan Irwiadi	210621100053	PBSI	KADIV. Eksternal
8.	Harin Aulia S.	220211100125	Manajemen	Anggota Eksternal
9.	Husnul Khotimah	220611100180	PGSD	Anggota Eksternal
10.	Abdul Halim	210721100138	Ekonomi Syariah	Anggota Eksternal
11.	Hozeimatus Salimah	220621100038	PBSI	Anggota Eksternal
12.	Faekarotul Mufidah	210711100161	HBS	Anggota Eksternal
13.	Nur Imaniatul Islamiah	220541100140	Psikologi	Anggota Eksternal
14.	Zulaikha Fatimah	21072110001	Ekonomi Syariah	KADIV. Internal
15.	Tri Setyawan	210311100126	Agroteknologi	Anggota. Internal
16.	Nafidatul Ulumiyah	210621100108	PBSI	Anggota. Internal
17.	Maftuhatul Qolbiyah Munasik	210641100127	Pendidikan IPA	Anggota. Internal
18.	Kamaliatus Saadah	210621100046	PBSI	Anggota. Internal

19.	Syeren Indiana Lazulfa	210641100009	Pendidikan IPA	KADIV. PAO
20.	Ahmad Burhan	210621100119	PBSI	Anggota PAO
21.	Tutik Ayu Fitriyaningsih	220531100136	Ilmu Komunikasi	Anggota PAO
22.	Yenny Arifah Maulidatin Nisa'	210641100128	Pendidikan IPA	Anggota PAO
23.	Moh. Alif Ramdlani	210621100137	PBSI	Anggota PAO
24.	Fadilatur riskiyah	220651100077	PGPAUD	KADIV. Infokom
25.	Ulfatul Tsuraya	220621100055	PBSI	Anggota Infokom
26.	NurFitriah	220531100130	Ilmu Komunikasi	Anggota Infokom
27.	Atika Rahmawati	220331100108	TIP	Anggota Infokom

**SUSUNAN MENTOR**

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Sulfa Ilalloh	220211100315	Manajemen
2.	Daffa Maulana	220711100002	HBS
3.	Fahrizal Umam	230411100056	Teknik Informatika
4.	Naufal Rabbani Sab'ul Fitri	230411100100	Teknik Informatika
5.	Mas Udin	230630100107	Pendidikan Informatika
6.	Lailatul Qodriyah	220641100100	Pendidikan IPA
7.	Elsha Putri Elyviatino	230111100047	Ilmu Hukum
8.	Vanisa Putri Faradela	230411100158	Teknik Informatika
9.	Walidatur Rahmah	230231100017	Ekonomi Pembangunan
10.	Siti Aisyah	230431100029	Teknik Elektro
11.	Aruni Maulidiarti	220621100060	PBSI
12.	Sherina Nailly Tazkia	230421100158	Teknik Industri
13.	Shinta Ganiyyah Hariadi	230231100026	Ekonomi Pembangunan
14.	Fina Maharani	230431100041	Teknik Elektro
15.	Ani Fitrotun N.	230231100050	Ekonomi Pembangunan
16.	Anggun Puspita Sari	230331100007	TIP
17.	Wiji Astutik	210541100018	Psikologi
18.	Septia Nur Fadhillah	230521100088	Sosiologi
19.	Robi'atul Adawiyah	230521100020	Sosiologi
20.	Nisriina Auliyah	220221100091	Akuntansi
21.	Eva Nur Hamidah	220321100084	Agribisnis
22.	Shofiyah Amirotin	220541100186	Psikologi

23.	Ananda Aimmatul Aminin	220111100053	Ilmu Hukum
24.	Jamila	230641100110	Pendidikan IPA
25.	Mariatul Kiptiyah	220321100049	Agribisnis
26.	Roisa Awwalina	230641100074	Pendidikan IPA
27.	Nur Laili Rahmawati	230211100117	Manajemen
28.	Suaida Tri Rahayu	230111100266	Hukum
29.	Nur Lina	230491100036	Teknik Mekatronika
30.	Rifani	220541100164	Psikologi
31.	Agi Sri Wulaningsih	230311100040	Agroekoteknologi
32.	Malika Risqi	230211100116	Manajemen
33.	Isna Yatul Safitri	230721100216	Ekonomi Syariah
34.	Syahda Tsurayya Yasmine	220341100050	Ilmu Kelautan
35.	Vani Lestari	230511100041	Sastra Inggris
36.	Asriyah	230641100119	Pendidikan IPA
37.	Farikhah Rahma Dina	230311100038	Agroekoteknologi
38.	Alfatihatih Maulidiyah	230721100069	Ekonomi Syariah
39.	Nury Najma Layly	230641100082	Pendidikan IPA
40.	Lini Fitriya	230641100078	Pendidikan IPA
41.	Nasira Arijasakinah	230111100205	Ilmu Hukum
42.	Inna Fastabiqul Khairah	230651100021	PGPAUD
43.	Azzazun Nashirun Nafsi	230521100030	Sosiologi
44.	Rifkotul Mu'minah	230221100001	Akuntansi
45.	Nurul Fitri Eka Ramadhani	230641100085	Pendidikan IPA
46.	Rofiqotur Rohmah	230641100077	Pendidikan IPA
47.	Sania Dewi	230511100025	Sastra Inggris
48.	Nur Fatonah	230511100061	Sastra Inggris
49.	Rita Sofiana	230511100033	Sastra Inggris
50.	Imro' Atul Arifa	230241100001	D3 Akuntansi

51.	Shinta Salmania S.	230631100053	Pendidikan Informatika
52.	Asna Rahma Auliya	230641100128	Pendidikan IPA
53.	Istilah	230641100127	Pendidikan IPA
54.	Siti Nabila Aulia Wibowo	230631100054	Pendidikan Informatika
55.	Nadiya Alfita Syahrotin	230651100022	PGPAUD
56.	Uswatul Hasanah	230651100030	PGPAUD
57.	Saidatul Fitriya	230531100129	Ilmu Komunikasi
58.	Mutiah	230711100204	HBS
59.	Sahroh	230721100171	Ekonomi Syariah
60.	Toyyibatul Hasanah	230721100229	Ekonomi Syariah
61.	Wardatul Hasanah	230721100162	Ekonomi Syariah
62.	Salimatus Syafa'ah	230721100180	Ekonomi Syariah

### i. Nama-nama pemateri

#### Pemateri Mentoring Tafaquh Fiddin Semester Ganjil 2024/2025

<p>➤ PEMATERI HARI SENIN</p> <p>09 September 2024 : Bapak Ajib</p> <p>16 september 2024 : Libur Maulid Nabi</p> <p>23 September 2024 : Ibu Enny</p> <p>30 september 2024 : Bapak Hafi</p> <p>21 Oktober 2024 : Bapak Ajib</p> <p>28 Oktober 2024 : Bapak Ajib</p> <p>04 November 2024 : Bapak Fathurrahman</p> <p>11 November 2024 : Bapak Mashudi</p>	<p>➤ PEMATERI HARI RABU</p> <p>11 September 2024 : Pak Doni</p> <p>18 September 2024 : Pak Alan</p> <p>25 September 2024 : Pak Ajib</p> <p>02 Oktober 2024 : Bu Zubaidah</p> <p>23 Oktober 2024 : Pak Dzikri</p> <p>30 Oktober 2024 : Bu Kumala</p> <p>06 November 2024 : Pak Holil</p> <p>13 November 2024 : Pak Ajib</p>
➤ PEMATERI HARI SELASA	➤ PEMATERI HARI KAMIS

<p>10 September 2024: Bapak Kholis</p> <p>17 September 2024: Ibu Anik</p> <p>24 September 2024: Bapak Musaddad</p> <p>01 Oktober 2024: Ibu Enny</p> <p>22 Oktober 2024: Hari Santri</p> <p>29 Oktober 2024: Ibu Anik</p> <p>05 November 2024: Bapak Mashudi</p> <p>12 November 2024: Bapak Musaddad</p>	<p>12 September 2024 : Bapak Sarkawi</p> <p>19 September 2024 : Bapak Ajib</p> <p>26 September 2024 : Bapak Hipni</p> <p>03 Oktober 2024 : Bapak Ajib</p> <p>24 Oktober 2024 : Bapak Sarkawi</p> <p>31 Oktober 2024 : Bapak Ajib</p> <p>07 November 2024 : Bapak Ajib</p> <p>14 November 2024 : Bapak Ajib</p>
---	--





















**PENUTUP**

Demikian TOR (Term On Refence) ini kami buat dengan sebenar-benarnya, semoga bisa dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Atas kerjasama dan partisipasinya kami sampaikan terima kasih.

Wallahul Muwafieq Ilaa Aqwamith Tharieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bangkalan, 29 November 2024

PENGURUS TAFACQUH FIDDIN

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Ketua Umum Tafaqquh Fiddin



116

Sekretaris Tafaqquh Fiddin



RIZKYAH

NIM: 220521100093

Mengetahui,  
Pembina Tafaqquh Fiddin



Sarkawi, S.H.I., M.Pd.

I



Sub- CPMK3	Mahasiswa memahami dan menjelaskan doktrin kristologi dalam keintegritasan konsep Tuhan dan Manusia
Sub- CPMK4	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang gereja dan dinamikanya.
Sub- CPMK5	Mahasiswa menjalankan perilaku berintegritas dalam kehidupan sehari-hari
Sub- CPMK6	Mahasiswa menjalankan perilaku toleran dalam mewujudkan kerukunan dalam masyarakat.
Sub- CPMK7	Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam perspektif iman Kristen.
Sub- CPMK8	Mahasiswa mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan perilaku, serta memiliki sikap tanggung jawab sebagai ilmuwan
Sub- CPMK9	Mahasiswa menganalisa seni dan budaya dalam perspektif iman Kristen.
Sub- CPMK10	Mahasiswa mampu menjelaskan peran serta IPTEKS, seni budaya dalam bagian merawat alam ciptaan.
Sub CPMK11	Mahasiswa mampu berperan serta dalam merawat alam dan lingkungan sekitar.
Sub CPMK12	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap nilai kekristenan terhadap permasalahan kontemporer studi kasus : Penggunaan media sosial
Sub CPMK13	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap nilai kekristenan terhadap permasalahan kontemporer studi kasus : Toleransi

## Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub- CPMK 1	Sub- CPMK 2	Sub- CPMK 3	Sub- CPMK 4	Sub- CPMK 5	Sub- CPMK 6	Sub- CPMK 7	Sub- CPMK 8	Sub- CPMK 9	Sub- CPMK 10	Sub- CPMK 11	Sub- CPMK 12	Sub- CPMK 13	Sub- CPMK 14
CPMK 1	√	√	√	√										
CPMK 2				√	√	√	√							
CPMK 3						√	√	√	√				√	
CPMK 4										√	√			
CPMK 5												√	√	√

Deskripsi Singkat MK Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Perguruan Tinggi adalah agar mahasiswa secara sadar menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Pada saatnya mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam arti memperjuangkan kasih, keadilan dan kebenaran dalam keluarga masyarakat dan seluruh aspek kehidupan.

<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketuhanan dalam Islam</li> <li>2. Ketuhanan Tritunggal dalam Kepercayaan Kristen</li> <li>3. Kristologi dan manusia menurut Ajaran Kristen</li> <li>4. Etika dan Pembentukan Karakter Kritten</li> <li>5. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks</li> <li>6. Kerukunan Antar Umat Beragama</li> <li>7. Penjaga Ciptaan Allah,</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. Iin Nur Indrayani Sihombing, “Etika Kristen”, Penerbit : CV. Eureka Media Aksara</li> <li>3. Jamsah Sigalingging Djanne Tando, “ Sejarah Gereja”, Penerbit CV. Eureka Media Aksara</li> <li>4. Arkhimandrit Daniel By antoro. Inti Keyakinan Rasuliah Gereja Orthodox Timur. Medan: PT. Usaha Karya Manunggal 2013</li> <li>5. Arkhimandrit Daniel By antoro. Theologi Dogmatika Alkitabiah Orthodox, Jilid IA. Tangerang: Padepokan Dharma Tuhu 020</li> <li>6. Bambang Noorsena menuju Dialog teologis Kristen-Islam Yogyakarta:ANDI,2001</li> <li>7. Bambang Noorsena menjawab Kesalahpahaman Dalam Dialog Teologis Kristen-Islam Jilid 1-III, Malang: ISCS, 2017.</li> <li>8. Ebenhard Arnold (ed.). The Early Christians: In Their Own Words (USA: The Bruderhof Fondation, Inc, 2003.</li> <li>9. Episkop Timothy Ware. Dari Mengenal Kekristenan Timur: Sejarah Gereja Orthodox Jakarta: Satya Widya Graha, 2001</li> <li>10. Fr. Tadros Malaty A Panoramic View of Patristics In The First Six Centuries. Egypt: St. George’s Coptic Orthodox Church 2005</li> <li>11. Johannes Quasten. Patrology Volume I-IV. Maryland: Christian Classic, Inc., 1986.</li> <li>12. John Anthony McGuckin The Ortodox Church. USA: Blacwell Publising, 2008.</li> <li>13. . Paul L. Maier. Eusebius The Church History. Grand Rapids: Kregel Publications, 1999. (Buku asli terdapat 10 Jilid.</li> <li>14. Philip Schaff and Henry Wallace. Seven Ecumenical Councils Of The Undivided Church. USA: Wm. B. Eerdmans Publishin</li> <li>15. Paulus Daun. Bidat-Bidat Kristen dari Masa ke Masa. Manado: Yayasan Daun Family, 1994</li> <li>16. God, Technology, and Christian Life by Tony Rienke.</li> <li>17. Iman Kristen dan Kebudayaan, S, Tanuwijaya, Jurnal STT Simpson</li> <li>18. Religion and Environment : A Christian Perspective, Simeon Folorunso Kehinde</li> <li>19. Tinjauan Etika Kristen.Terhadap Penggunaan Media Sosial, Jurnal STT Pelita Dunia, Vol 7, No. 2, Desember 2021.</li> <li>20. Perspektif biblikal g toleransi dan peran orang percaya di era globalisasi, Fati Aro Zega, Yonatan A.A, Jurnal Teologi, Vol tentan 5, no 1. 2021.</li> </ol>

	Pendukung						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Untoro, "Trinitas dalam Konsep Sang Logos Bersama Sang Theos Menurut Yohanes 1 : 1", Magnum Opus Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen. 2019</li> <li>2. Maria Widiastuti, "Konsep Keselamatan Dalam Ajaran Calvinisme", E-Journal Universitas Asahan.</li> <li>3. Sundoro Tanuwidjaya, "Iman Kristen dan Kebudayaan", Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia, ISSN 27228630.2020</li> <li>4. Fransiskus Xaverius Tola Bolilera, "Manusia Sebagai Rekan Kerja Allah Ditinjau dari Ensiklik Laborems Exercens Artikel 25" Refleksi Teologis Atas Kerja Yang Digeluti Manusia.</li> <li>5. Phanny Tandy Kakauhe, "Teknologi dan Tanggung jawab Orang Kristen". Missio ~Ecclesiae, 2013</li> <li>6. Peter Anggu, " Integritas Diri Sebagai Karakter Pelayan Tuhan". Jurnal Jaffray 139-673-2-PB, vo 3. 2005.</li> <li>7. Dewi Magdalena Rotua, " Toleransi Agama dan Motif Misi Kristen". Missio Ecclesiae, 2014</li> </ol>						
Dosen Pengampu	Raindy Daniel D. Prajitno, M.Th						
Mata Kuliah Syarat	Tidak Ada						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Pembelajaran Luring ( <i>offline</i> )	Pembelajaran Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kontrak Kuliah dan pengantar Kuliah						

2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep tentang Ketuhanan	<p>1. Mampu menjelaskan konsep Tuhan</p> <p>2. Mampu menjelaskan Karya Penebusan</p> <p>3. Mampu menjelaskan tentang Roh Kudus</p> <hr/> <p>4. Mampu menjelaskan trinitas</p> <hr/>	<p>Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : ceramah dan small group discusion</p> <p>Estimasi Waktu : Kuliah : 100 Menit Tugas : menit</p>		<p>1. Alkitab</p> <p>2. Tri Untoro, "Trinitas dalam Konsep Sang Logos Bersama Sang Theos Menurut Yohanes 1 : 1", Magnum Opus Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen. 2019</p> <p>3. Arkhimandrit Daniel Byantoro. Theologi Dogmatika Alkitabiah Orthodox, Jilid IA. Tangerang: Padepokan Dharma Tuhu, 2024</p>	
---	---	---	--	---	--	---	--

3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep tentang manusia dan keberdosaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan kejatuhan manusia dalam dosa</li> <li>2. Mampu menjelaskan usaha manusia untuk memperoleh keselamatan</li> <li>3. Mampu menjelaskan konsep keselamatan perjanjian lama</li> <li>4. Mampu menjelaskan konsep keselamatan oleh sang Juruselamat</li> <li>5. Penyimpangan konsep keselamatan pasca kehadiran Sang Juruselamat.</li> </ol>	<p>Kriteria 3.1 : Skor 0-100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Quantum Teaching, Diskusi</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit</p> <p>Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. Maria Widiastuti, "Konsep Keselamatan Dalam Ajaran Calvinisme", E-Journal Universitas Asahan.</li> <li>3. Arkhimandrit Danie Byantoro. Theologi Dogmatika Alkitabiah Orthodox, Jilid IA. Tangerang: Padepokan Dharma Tuhu, 2020</li> </ol>	
4	Mahasiswa memahami dan menjelaskan doktrin kekristenan dalam keintegritasan konsep Tuhan, manusia dan karya penebusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu menjelaskan tujuan penciptaan manusia</li> <li>6. Mampu menjelaskan Tuhan dan manusia yang berdosa</li> <li>7. Mampu menjelaskan karya penebusan</li> <li>8. Mampu menjelaskan peran manusia dalam mewujudkan</li> </ol>	<p>Kriteria 4.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 4.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus,</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab</li> <li>2. Fransiskus Xaverius Tola Bolilera, "Manusia Sebagai Rekan Kerja Allah Ditinjau dari Ensiklik Laborems Exercens Artikel 25" Refleksi Teologis Atas</li> </ol>	

		rencana Tuhan	Kriteria 4.1: Skor 0- 100 Non Test	Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit		Kerja Yang Digeluti Manusia. 3. Arkhimandrit Daniel Byantoro. Theologi Dogmatika Alkitabiah Orthodox, Jilid IA. Tangerang: Padepokan Dharma Tuhan, 2020	
5	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang gereja dan dinamikanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan sejarah gereja mulamula.</li> <li>2. Mampu menjelaskan dinamika gereja mula-mula.</li> <li>3. Mampu menjelaskan dinamika gereja terkini.</li> <li>4. Mampu menjelaskan fenomena penyimpangan gereja dan cara mengantisipainya</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jamsah Sigalingging, Djanne Tando, “ Sejarah Gereja”, Penerbit CV. Eureka Media Aksara</li> <li>2. Ebenhard Arnold (ed.). The Early Christians: In Their Own Words (USA: The Bruderhof Fondation, Inc, 2003.</li> <li>3. Episkop Timothy Ware. Mari Mengenal Kekristenan Timur: Sejarah Gereja Orthodox. Jakarta: Satya Widya Graha, 2001.</li> </ol>	

6	Mahasiswa menjalankan perilaku berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan prinsip integritas.</li> <li>2. Mampu menyelesaikan permasalahan terkait integritas</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Studi Kasus</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. . Peter Anggu, “Integritas Diri Sebagai Karakter Pelayan Tuhan”. Jurnal Jaffray 139-673-2-PB, vo 3. 2005</li> <li>2. Modul Isu-Isu Lingkungan Hidup dan Eko-Teologi</li> </ol>	
7	Mahasiswa menjalankan perilaku toleran dalam mewujudkan kerukunan dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami pentingnya Spiritualitas Iman Kristen dalam pengembangan budaya manusia</li> <li>2. Mampu memahami peran Spiritualitas Iman dalam pengembangan etos kerja Kristen</li> <li>3. Mampu menjelaskan peran agama Sakramental dalam membangun harmoni</li> <li>4. Mampu menjelaskan bagaimana pemanfaatan lingkungan yang</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0-100</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arkhimandrit Daniel Byantoro. Inti Keyakinan Rasuliah Gereja Orthodox Timur. Medan: PT. Usaha Karya Manunggal, 2013.</li> <li>2. Bambang Noorsena. Menuju Dialog Teologis Kristen-Islam. Yogyakarta: ANDI, 2001.</li> <li>3. Bambang Noorsena. Menjawab Kesalahpahaman Dalam Dialog Teologis KristenIslam Jilid 1-III. Malang: ISCS, 2017.</li> </ol>	

		sesuai dengan nilai agama	Non Test				
8	UTS						
9	Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam perspektif iman Kristen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan panggilan mengembangkan IPTEKS</li> <li>2. Mampu turut serta terlibat dalam pengembangan IPTEKS</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok, Studi Kasus</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah: 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. God, Technology, and Christian Life by Tony Rienke</li> </ol>	

10	Mahasiswa mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan perilaku, serta memiliki sikap tanggung jawab sebagai ilmuwan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan dinamika penyimpangan penggunaan teknologi</li> <li>2. Mampu turut serta mengendalikan perkembangan teknologi, studi kasus teknologi nuklir</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. God, Technology, and Christian Life by Tony Rienke</li> </ol>	6%
11	Mahasiswa menganalisa seni dan budaya dalam perspektif iman Kristen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan terciptanya suatu seni budaya.</li> <li>2. Mahasiswa dapat terlibat dalam mengembangkan seni budaya sebagai wujud mengasihi Tuhan</li> <li>3. Mahasiswa mampu memilah seni yang membawa</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non-Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1, Iman Kristen dan Kebudayaan, S, Tanuwijaya, Jurnal STT Simpson</li> </ol>	

12	Mahasiswa mampu berperan serta dalam merawat alam dan lingkungan sebagai bentuk menjaga alam ciptaanNya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip menjadi rekan sekerja Tuhan dalam merawat alam</li> <li>2. Mahasiwa terlibat aktif dalam upaya menjaga kelestarian alam</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0-100 Non-Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		1, Environment: A Christian Perspective, Simeon Folorunso Kehinde	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif Kristen terhadap isu- isu kontemporer: Penggunaan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menganalisis, menguraikan implementasi dari nilai-nilai kekeristenan dalam hidup menggunakan media social</li> <li>2. Memiliki etika Kristen dalam menggunakan media sosial</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		. 1. Tinjauan Etika Kristen. Terhadap Penggunaan Media Sosial, Jurnal STT Pelita Dunia, Vol 7, No. 2, Desember 2021	

14	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif Kristen terhadap isu- isu kontemporer Toleransi	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan keberistenan mula-mula yang hidup dalam multikultur.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip toleransi dalam kekristenan Mahasiswa berperan aktif dalam hidup toleransi tanpa memandang SARA.</p>	<p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1: Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Quantum Teaching.</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<p>1. Perspektif biblikal tentang toleransi dan peran orang percaya di era globalisasi, Fati Aro Zega, Yonatan A.A, Jurnal Teologi Vol 5, no 1. 2021.Pengertian ekonomi Islam</p>	
15	UAS						

Bangkalan, 12 Desember 2023

Mengetahui; Dosen Pengampu,

Koordinator Prodi

Raindy Daniel D. Prajitno, M.Th

.....

		<b>UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				Kode Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Agama Islam	UNG112		3		2	19 Agustus 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		Lailatul Qadaryah SHI.,MEI		Lailatul Qadaryah SHI.,MEI		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	Silahkan diisi CPL prodi yang sesuai dengan CPMK PAI					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK 1	Menindaklanjuti konsep tentang tuhan, manusia dan agama dalam membangun harmoni					
CPMK 2	Menindaklanjuti konsep tentang al Quran, as Sunnah dan Ijtihad dalam membangun Kebudayaan					
CPMK 3	Menindaklanjuti konsep Akhlak dalam pengembangan budaya, sains, teknologi, seni dan etos kerja					
CPMK 4	Menindaklanjuti Konsepsi Islam dalam Pembinaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup					
CPMK 5	Menindaklanjuti perspektif Islam terhadap isu-isu Kontemporer.					
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
Sub-CPMK1	Menganalisis Konsep Ketuhanan dan Implementasinya dalam kehidupan Sosial					
Sub-CPMK2	Menganalisis Konsep manusia sebagai makhluk Bertuhan					
Sub-CPMK3	Menganalisis Peran Agama dalam membangun Peradaban					



Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini diarahkan pada pengembangan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa materi keIslaman secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, sebagai mata kuliah dasar umum, Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk pengembangan kepribadian peserta didik dengan asas nilai- nilai Islam. Materi yang dirumuskan pada mata kuliah tidak hanya berbicara Islam secara tekstual tetapi juga secara kontekstual. Proses pembelajaran lebih mengutamakan <i>student learning centre</i> (SCL) dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi yang ada di masyarakat dan menyelesaikannya dengan ajaran Islam.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Ketuhanan dalam Islam</li> <li>9. Iman, Islam, Taqwa serta Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>10. Hakekat Manusia dalam Islam</li> <li>11. Sumber sumber Hukum Islam</li> <li>12. Paradigma Qurani untuk Kehidupan Modern</li> <li>13. Islam sebagai Solusi berbagai Problem Sosial Budaya</li> <li>14. Moderasi Beragama</li> <li>15. Masyarakat Madani dan Peranannya dalam menciptakan kesejahteraan Umat</li> <li>16. Islam dalam Pengembangan Sainstek dan Seni</li> <li>17. Konsep Islam tentang Lingkungan Hidup</li> <li>18. perspektif Islam terhadap isu- isu kontemporer.</li> <li>19. Sistem Ekonomi dalam Islam</li> <li>20. Evaluasi baca dan Tulis Alqur'an</li> </ol>
Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurcholish Majid, <i>Cita-Cita Politik Islam era Reformasi</i>, (Jakarta : Paramadina, 2002)</li> <li>2. M. Quraish Shihab, <i>Membumikan al-Qur'an</i>, (Bandung : Mizan, 1996)</li> <li>3. Yusuf al-Qardhawi, <i>Haqîqah al-Tauhîd</i>, (Damascus : al-Maktab al-Islâmî, 1986)</li> <li>4. Depag RI, <i>BukuTeks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum</i>, (Jakarta : Depag RI, 2000)</li> <li>5. Al-Ghazali, <i>Ihyâ' 'Ulûm al-Dîn</i>, (Bandung : CV. Faizan, 1988)</li> <li>6. Tim Penyusun Kementerian Agama RI, <i>Moderasi Beragama</i> (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019)</li> <li>7. Darwin Une, dkk, <i>Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi</i> (Gorontalo : Penerbit Ideas Publishing, 2015)</li> <li>8. Yusuf Hanafi, dkk, <i>Pendidikan Islam Transformatif Membentuk Pribadi Berkarakter</i> (Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Negeri Malang, 2014)</li> <li>9. Muhammad Sharif Chaudhry, <i>Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)</i>, (Jakarta: PT</li> </ol>

	<p>Fajar Interpratama Mandir, 2012)</p> <p>10. Kuntarto, dkk. <i>Buku Ajar Pendidikan Agama Islam</i>, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Gd. BPU Percetakan dan Penerbitan (UNSOED Press, 2018)</p> <p>11. Abdul Azis, A. Khoirul Anam, <i>Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam</i>, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021)</p> <p>12. Tim Penyusun Kementerian Agama RI, <i>Moderasi Beragama</i>, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Moderasi Beragama / oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)</p> <p>13. Afidiah Nur Ainun, dkk, <i>Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami</i>, (Lampung: CV. IQRO, 2018)</p> <p>14. Luqman Al Hakim, <i>Isu-Isu Islam Kontemporer (Politik Islam, Pendidikan, dan Islam Sosial)</i>, (Yogyakarta: Idea Press, 2020)</p> <p>15. Wardani, <i>Islam Ramah Lingkungan Dari Eko-teologi al-Qur'an Hingga Fiqh al-Bi'ah</i> (Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2015)</p> <p>16. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI), <i>Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum</i>, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022).</p> <p>17. Yusuf Hanafi, dkk, <i>Pendidikan Islam Transformatif Membentuk Pribadi Berkarakter</i> (Malang : Penerbit Dream Litera, 2014)</p>					
	Pendukung					
	Artikel- Artikel Pendukung dan Undang- Undang yang relevan					
Dosen Pengampu	Sarkawi SHI., MPdI					
Mata Kuliah Syarat	Tidak Ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran Metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring ( <i>offline</i> )		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kontrak Kuliah dan pengantar Kuliah						
2	Mahasiswa dapat Memahami konsep ketuhanan menurut pandangan ajaran agama Islam dan sejarah pemikiran tentang Tuhan	<p>9. Mampu memahami falsafah ketuhanan dalam Islam</p> <p>10. Mampu memahami sejarah pemikiran manusia tentang Tuhan</p> <p>11. Mampu menjelaskan pembuktian wujud Tuhan</p> <p>12. Dapat memahami pentingnya agama dalam kehidupan</p>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Quantum Teaching, Brainstorming, Tanya jawab.</p> <p>Estimasi Waktu : Kuliah : 100 Menit Tugas : menit</p>		<p>4. Hakikat Tuhan</p> <p>5. Sejarah pemikiran manusia tentang Tuhan</p> <p>6. Pembuktian tentang adanya Tuhan</p> <p>7. Implementasi Agama dalam Kehidupan</p>	2,5 %
3	Mahasiswa dapat memahami konsep iman dan taqwa, memahami hubungan iman dan taqwa dan implementasi iman taqwa dalam kehidupan sehari-hari	<p>6. Mampu menjelaskan iman dan taqwa</p> <p>7. Mampu menjelaskan hubungan iman dan taqwa</p> <p>8. Mampu menjelaskan proses terbentuknya iman dan taqwa</p> <p>9. Mampu memahami implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Quantum Teaching</i>, Brainstorming, Tanya jawab.</p> <p>Estimasi Waktu : Kuliah : 100 Menit Tugas : menit</p>		<p>1. Iman dan taqwa</p> <p>2. Hubungan iman dan taqwa</p> <p>3. Proses terbentuknya iman dan taqwa</p> <p>4. Implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari</p>	2,5%

4	Mahasiswa dapat memahami hakikat dirinya, eksistensi dan martabatnya sebagai manusia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami konsep manusia dalam Islam</li> <li>2. Mampu memahami eksistensi dan martabat manusia</li> <li>3. Mampu memahami tanggung jawab manusia sebagai <i>khalifah</i></li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Discovery Learning</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit</p> <p>Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep manusia dalam Islam</li> <li>2. Eksistensi dan martabat manusia</li> </ol> <p>Tanggung jawab manusia sebagai <i>Khalifah fi al ardh</i></p>	4%
5	Mahasiswa dapat memahami eksistensi al Quran, al Sunnah dan Ijtihad	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami fungsi al quran sebagai inspirasi bagi kehidupan manusia</li> <li>2. Mampu memahami eksistensi sunnah sekaligus sebagai inspirasi budaya</li> <li>3. Mampu memahami dan menjelaskan urgensi ijtihad sebagai tongkat estafet peradaban Islam.</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Cooperative Learning.</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit</p> <p>Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al Qur'an sebagai Inspirasi Peradaban</li> <li>2. Sunnah sebagai contoh dan Inspirasi Budaya</li> <li>3. Ijtihad dan keberlangsungan Spirit Islam.</li> <li>4. al Qur'an, as Sunnah dan Ijtihad dalam membangun kebudayaan.</li> </ol>	6%

6	Mahasiswa dapat memahami paradigma Qurani untuk kehidupan Modern.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian hukum Islam</li> <li>2. Mampu memahami fungsi hukum Islam dalam kehidupan</li> <li>3. Mampu memahami kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan system hukum Islam.</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Cooperative Learning</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Paradigma Qurani</li> <li>2. Fungsi hukum Islam dalam kehidupan Modern</li> <li>3. Macam - macam Hukum Islam</li> <li>4. Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan system hukum Islam di Indonesia</li> </ol>	6%
7	Mahasiswa dapat memahami Islam sebagai solusi berbagai problematika social budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu memahami pentingnya akhlaq Islam dalam pengembangan budaya manusia</li> <li>6. Mampu memahami peran akhlaq dalam pengembangan etos kerja muslim</li> <li>7. Mampu memahami peran agama dalam membangun harmoni</li> <li>8. Mampu memahami pemanfaatan lingkungan yang sesuai dengan nilai agama</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Case Based Learning</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Akhlak Islam dalam Pengembangan budaya</li> <li>5. Akhlak Islam dalam pengembangan etos kerja muslim</li> <li>6. Peran Agama dalam membangun harmoni.</li> <li>7. Memanfaatkan lingkungan sebagai karunia Allah.</li> </ol>	10 %
8	UTS						

9	Mahasiswa dapat memahami Moderasi beragama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian kerukunan antar umat beragama</li> <li>2. Mampu memahami ajaran Agama Islam Rahmatan lil 'alamiin</li> <li>3. Mampu memahami dan membedakan Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah insaniyah, Ukhuwah fi al-wathaniyah wa al nasab dan Ukhuwah fi din al Islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Mampu menjaga Kebersamaan dalam pluralitas agama dan Mahasiswa dapat memahi bagaimana pandangan Islam terhadap non Islam</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit</p> <p>Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Moderasi beragama (<i>Tasamuh</i>)</li> <li>2. Agama Islam Rahmatan lil 'alamiin</li> <li>3. Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah insaniyah, Ukhuwah fi al-wathaniyah wa al nasab dan Ukhuwah fi din al Islam dalam kehidupan sehari- hari.</li> <li>4. Kebersamaan dalam pluralitas agama</li> <li>5. pandangan Islam terhadap non Islam</li> </ol>	13%
---	--	---	--	--	--	--	-----

10	Dengan mendiskusikan materi ini, mahasiswa dapat memahami konsep masyarakat madani dan perannya dalam menciptakan kesejahteraan umat.	<p>2. Mahasiswa menjelaskan masyarakat madani</p> <p>3. Mahasiswa memahami karakteristik dan ciri-ciri masyarakat madani</p> <p>4. Mahasiswa memahami sejarah Umat Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani (masyarakat yang beradab)</p>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Cooperative Learning</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<p>1. Masyarakat Madani</p> <p>2. Karakteristik dan ciri-ciri masyarakat madani</p> <p>3. Sejarah umat Islam dalam mewujudkan masyarakat madani</p>	6%
11	Mahasiswa mampu memahami perspektif Islam tentang pengembangan Saintek dan seni	<p>2. Mahasiswa dapat memahami konsep Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni</p> <p>3. Mahasiswa dapat menganalisis pandangan Islam terhadap seni</p> <p>4. Mahasiswa dapat memahami keutamaan orang berilmu dan serta tanggung jawab orang yang berilmu</p> <p>5. Dapat memahami dan menganalisis bagaimana pandangan Islam</p>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Case Based Learning.</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<p>1. Konsep Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni</p> <p>2. Pandangan Islam terhadap seni</p> <p>3. Keutamaan orang berilmu dan serta tanggung jawab orang yang berilmu</p> <p>4. Perkembangan IPTEK pada era revolusi Industri 4.0</p>	10%

		terhadap perkembangan IPTEK pada era 4.0					
12	Memahami konsepsi Islam tentang Lingkungan Hidup	<p>1. Mahasiswa dapat memahami konsep konservasi lingkungan dalam perspektif Islam</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegiatan dan tingkah laku masyarakat yang menyebabkan kerusakan lingkungan.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengkaji dampak kerusakan lingkungan</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengevaluasi upaya konservasi lingkungan yang sudah dilakukan pemerintah dan masyarakat.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap cinta lingkungan dan</p>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Problem Based Learning</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<p>1. Konsep konservasi lingkungan dalam perspektif Islam</p> <p>2. Lingkup Konservasi Lingkungan</p> <p>3. Penyebab Kerusakan Lingkungan.</p> <p>4. Dampak Kerusakan lingkungan</p> <p>5. Pandangan Islam tentang konservasi Lingkungan</p> <p>6. Institusi Konservasi dalam Syariat Islam.</p> <p>7. Peranan manusia dalam konservasi lingkungan.</p>	13%

		berpartisipasi aktif dalam melaksanakan konservasi lingkungan.					
13	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif Islam terhadap isu- isu kontemporer.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menganalisis konsep hijrah, jihad dan radikalisme agama</li> <li>2. Mahasiswa dapat Menguraikan implementasi hijrah dan jihad dalam multikonteks</li> <li>3. Mahasiwa dapat memahami Latar belakang, bentuk, dan dampak radikalisme agama</li> <li>4. Dapat memberi contoh Strategi penanggulangan radikalisme umat beragama</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p> <p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : <i>Case Based Learning.</i></p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna hijrah, jihad dan radikalisme</li> <li>2. Implementasi hijrah dan jihad dalam multikonteks</li> <li>3. Latar belakang, bentuk, dan dampak radikalisme agama</li> <li>4. Strategi penanggulangan radikalisme umat beragama</li> </ol>	10%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian ekonomi, menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi, ekonomi Islam dan pemeretaan kesejahteraan .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian ekonomi Islam</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam</li> <li>3. Mahasiswa dapat memahami bagaimana industri Halal berkembang dan Nilai Islam mulai dikenal.</li> <li>4. Mahasiwa dapat menjelaskan Ekonomi Islam dan Pemerataan Kesejahteraan</li> </ol>	<p>Kriteria 2.1 : Skor 0- 100 Non Test</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Problem Based Learning</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode Pembelajaran : Problem Based Learning</p> <p>Estimasi Waktu Kuliah : 100 Menit Tugas: .....menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian ekonomi Islam</li> <li>2. Prinsip-prinsip ekonomi Islam (Konsumsi, Produksi, Distribusi)</li> <li>3. Filantropi Ekonomi Islam (zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dll)</li> <li>4. Bank Islam vs Bank Konvensional</li> <li>5. Pajak dalam Islam</li> </ol>	13%
15	Tes Baca Tulis alqur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa Mampu menulis dengan Baik dan benar Abjad Arab.</li> <li>2. Mahasiswa Mampu menulis dengan Baik dan benar Abjad Arab</li> </ol>	Tes Baca Tulis alqur'an		Tes Baca Tulis alqur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa Mampu menulis dengan Baik dan benar Abjad Arab.</li> <li>2. Mahasiswa Mampu menulis dengan Baik dan benar Abjad Arab</li> </ol>	
16	UAS						

Bangkalan, 12 Desember 2023

Mengetahui; Dosen Pengampu,

Koordinator Prodi

Sarkawi, S.H.I., M.Pd.I.

Enny Endriyati, Lc., MA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
**GRIYA MODERASI BERAGAMA DAN BELA NEGARA**  
Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura  
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

Bangkalan, 17 Desember 2024

Nomor : B/247/UN46.3.7/TU.01.1/2024  
Lampiran :  
Hal : Undangan

Kepada

Yth. Dosen Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (*terlampir*)

Di

tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Salam sejahtera kami sampaikan, Semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Seminar Moderasi Beragama dan Launching Griya Moderasi Beragama di Universitas Trunojoyo Madura, maka kami mengundang bapak/ibu untuk dapat menghadiri acara tersebut pada :

Hari dan Tanggal : Senin 30 Desember 2024  
Jam : 08.00 WIB - Selesai  
Tema : **Revitalisasi Moderasi Beragama dan Bela Negara di Lingkungan Akademik: Menjawab Tantangan Radikalisme dan Intoleransi**  
Tempat : Gedung Rektorat Lantai 10 Universitas Trunojoyo Madura.

Besar harapan kami bapak/ibu dapat menghadiri acara tersebut dan dimohon konfirmasi kehadirannya melalui *Contact person* Holis (+62 813-3174-1543) Sarkawi (+62 877-5008-0040). Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Ketua Griya Moderasi Beragama  
dan Bela Negara (MBBN)  
Universitas Trunojoyo Madura

Dr. Firman Setiawan, S.H.I., M.E.I  
NIP : 198604272014041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
**GRIYA MODERASI BERAGAMA DAN BELA NEGARA**  
 Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura  
 Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

---

Lampiran:

Lembaga dan perguruan tinggi yang diundang

1. Kemenag Kabupaten Bangkalan
  2. Kemenag Kabupaten Sampang
  3. Kemenag Kabupaten Pamekasan
  4. Kemenag Kabupaten Sumenep
  5. STKIP Bangkalan
  6. STIKES Ngudia Husada Bangkalan
  7. POLTERA Sampang,
  8. Universitas Madura (UNIRA)
  9. Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan
  10. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bakti Bangsa Pamekasan
  11. Universitas. Wiraraja
  12. Universitas An Nuqoyyah Guluk Guluk
  13. Universitas. Bahaudin Sumenep
  14. Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
  15. Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya
  16. Universitas Brawijaya Malang
  17. Universitas Negeri Jember (UNEJ)
  18. Universitas Negeri Malang (UM)
  19. Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
  20. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)
  21. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)
  22. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWK)
  23. Universitas Darul Ulum Lamongan
  24. Universitas Qomaruddin Gresik
  25. Universitas KH Abdul Chalim (IKHAC)
  26. Universitas Muhammadiyah Lamongan
  27. Universitas Muhammadiyah Surabaya
  28. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)
  29. Polinema Malang
  30. STIKES Kepanjen
  31. Universitas Merdeka Malang (UNMER)
  32. Universitas Islam Malang (UNISMA)
  33. Universitas Darul Ulum (UNDAR) Jombang
  34. Universitas Hang Tuah Surabaya
  35. Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO) Surabaya
  36. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya
  37. Universitas Surabaya (Ubaya)
  38. Universitas Widyagama Malang
  39. Universitas Hayam Wuruk
  40. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Jombang
-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
**GRIYA MODERASI BERAGAMA DAN BELA NEGARA**  
Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura  
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

---

41. Poltek Madiun
42. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
43. Universitas Ibrahimy Situbondo
44. Universitas Darussalam Gontor,
45. Universitas PGRI Madiun
46. Universitas Narotama Surabaya
47. Universitas Bondowoso
48. Universitas Billfath Lamongan

Lampiran 15

DOKUMENTASI



**FOTO BERSAMA KOORDINATOR DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARA DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**Foto bersama Koordinator, Ketua, Team Mintoring Agama di UKM Tafaqquh Fiddin UTM**



**Foto bersama dengan Para dosen Pendidikan Agama Kristen,  
ketua UK3 dan Mahasiswa Non-Muslim**



FOTO KEGIATAN DOA MALAM SENIN



**Dr. Achmad Amzeri,  
S.P., M.P.**

**Wakil Rektor Bidang  
Akademik**



**Surokim, S.Sos, SH, M, Si**

**Wakil Rektor Bidang  
Kemahasiswaan,  
Kerjasama dan Alumni**



Foto bersama wakil dekan FEB, Pertanian Dekan Teknik, dan mahasiswa semester 1



**GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN, FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS, FAKULTAS HUKUM, DAN FAKULTAS TEKNIK**